

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini akan memaparkan hasil beserta pembahasan dari proyek Tugas Akhir yang telah diselenggarakan. Proyek Tugas Akhir ini tentunya dikaitkan dengan metode pelaksanaan yang telah dipaparkan di Bab III. Lebih lanjut di era digitalisasi ini, tentunya perlu memperhatikan perkembangan media sosial, yang semakin berkembang seperti platform Instagram, yang mempunyai banyak fitur interaktif bagi pengguna nya. Dengan adanya hal tersebut, maka komunitas sosial pendidikan seperti Komunitas Satoe Atap, perlu memperhatikan penggunaan media sosial, seperti Instagram yang telah digunakan sebagai media komunikasi dengan audiens, sehingga diperlukan produksi media *public relations*, untuk meningkatkan interaksi dengan audiens melalui produksi konten yang menarik serta relevan dengan karakteristik audiens dan juga komunitas. Proyek Tugas Akhir yang telah dihasilkan berupa produksi video konten dalam bentuk *reels* pada platform Instagram. Produksi konten ini tentunya dikaitkan dengan teori *four step public relations* yang dipaparkan oleh Cutlip, Center & Broom, yang mengimplementasikan empat tahapan strategi yang dilakukan, mulai dari *fact finding, planning and programming, action and communicating* hingga *evaluation*. Selain itu, produksi konten juga menerapkan beberapa taktik yang diimplementasikan, seperti konsistensi dalam mengunggah konten, menentukan durasi video, menentukan lagu yang sesuai, kemudian penggunaan tagar, menyusun *caption* yang interaktif sehingga dapat menarik atensi audiens, hingga menyusun *Standard Sequence Guide* dalam merancang konten yang akan dibuat, sehingga dapat meningkatkan *engagement rate* bagi platform Instagram Komunitas Satoe Atap, melalui produksi konten yang telah dibuat.

4.1 Gambaran Umum Permasalahan

Komunitas Satoe Atap merupakan komunitas yang bergerak di bidang sosial pendidikan, dan berada di kota Semarang. Komunitas ini lahir dari rasa kepedulian kakak-kakak *volunteer* mengenai pendidikan bagi anak-anak jalanan, yang tidak bisa mendapatkan pendidikan formal di usia sekolah. Komunitas Satoe Atap resmi didirikan pada 12 April 2007, sehingga terhitung sudah 18 tahun kehadiran Komunitas Satoe Atap di lingkungan masyarakat kota Semarang. Permasalahan yang dihadapi oleh Komunitas Satoe Atap adalah rendahnya *engagement rate* pada akun Instagram komunitas dengan *username* @satoeatap. Padahal, eksistensi dari Komunitas Satoe Atap telah berjalan kurang lebih 18 tahun lamanya.

Lebih lanjut dalam pelaksanaan kegiatannya, Komunitas Satoe Atap belum dapat memanfaatkan platform Instagram dengan baik, seperti dalam produksi konten, sehingga konten-konten yang telah diunggah belum dapat merepresentasikan kegiatan komunitas dengan baik, hal ini juga dikonfirmasi oleh pihak internal komunitas yakni Nuril Huda dan Alya Banafsa selaku anggota divisi sosial media, bahwasanya dalam produksi konten belum ada *content plan* yang terstruktur sehingga belum dapat merepresentasikan komunitas dengan baik. Selain itu, inkonsistensi pengunggahan konten, serta kurangnya ideasi dalam strategi konten, berdampak terhadap kurangnya interaksi serta rendahnya *engagement rate* pada platform Instagram Komunitas Satoe Atap, yang berdampak terhadap minimnya keterlibatan antara komunitas dan juga audiens. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil *engagement rate* platform Instagram Komunitas Satoe Atap, yang dianalisis penulis pada 12 Maret 2025, ditemukan bahwasanya *engagement rate* yang dihasilkan masih tergolong rendah, yakni sebesar 0,72%.



Gambar 4.1 Engagement Rate Instagram Satoe Atap

Sumber: *Socialblade.com*

4.2 Analisis Masalah

Permasalahan yang ditemukan melalui observasi penulis melalui platform Instagram komunitas dan juga pelaksanaan wawancara dengan Koordinator Komunitas yakni Edo Erdian, dan juga Anggota Divisi Sosial Media, bahwasanya kurangnya ideasi dalam produksi konten serta belum adanya susunan *content pillar*, berpengaruh terhadap produksi konten yang kurang menarik, sehingga menjadi faktor kurangnya optimalisasi penggunaan Instagram sebagai media utama komunitas untuk berinteraksi dengan audiens. Hal ini berpengaruh terhadap rendahnya *engagement rate* pada Instagram Komunitas Satoe Atap, yakni sebesar 0,72%. Selain itu, Edo juga menyampaikan bahwasanya Komunitas Satoe Atap memerlukan terobosan baru, dari sisi media sosial nya, mengenai produksi konten dari Komunitas Satoe Atap agar lebih interaktif, namun tetap ramah anak.

Lebih lanjut, hasil *engagement rate* yang masih rendah dari Komunitas Satoe Atap, tentunya berkaitan erat dengan inkonsistensi dalam pengunggahan konten, seperti belum adanya jadwal publikasi konten yang terstruktur, sehingga berdampak terhadap publikasi konten yang tidak terarah. Kemudian, juga belum ada susunan *content pillar*, sehingga komunitas belum dapat merepresentasikan kegiatan komunitas dengan baik melalui media sosial yakni Instagram, serta pihak internal komunitas kesulitan dalam menjaga relevansi produksi konten yang dilakukan. Selain itu, minimnya interaksi dengan audiens melalui konten yang telah diunggah, sehingga audiens hanya berinteraksi satu arah, namun tidak ada interaksi yang responsif dari

komunitas. Hal-hal tersebut tentu berdampak terhadap rendahnya *engagement rate* pada Instagram Komunitas Satoe Atap, sehingga diperlukan produksi media *public relations* dalam menemukan solusi yang tepat.

4.3 Analisis Tahap Pra Produksi

Pada tahap perencanaan produksi, diperlukan analisa tahapan pra produksi, agar dalam proses produksi sesuai dengan perencanaan yang akan dilaksanakan. Penulis menyusun perencanaan produksi konten dalam bentuk video *reels*, yang terstruktur serta dapat merepresentasikan kegiatan Komunitas Satoe Atap, sehingga sesuai dengan target audiens yang ingin dicapai. Berikut akan diuraikan lebih lanjut mengenai tahapan pra produksi yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek Tugas Akhir.

4.3.1 Pembuatan Tema Konten

Pelaksanaan proyek Tugas Akhir ini tentu memerlukan tema konten yang sesuai dengan karakteristik komunitas, sehingga pembuatan *content pillar* penting untuk dilakukan, agar dapat membentuk strategi konten yang sesuai dan tepat sasaran, serta dapat meningkatkan *engagement rate* pada platform Instagram komunitas. Sejalan dengan perencanaan yang telah tertulis di Bab III, mengenai *planning and programming*, maka konten yang telah direncanakan sesuai dengan rancangan yang telah disusun, yakni produksi tujuh video *reels* konten di platform Instagram, dengan format konten edukatif, informatif, inspiratif dan juga hiburan. Komposisi jumlah setiap format konten juga sesuai dengan perencanaan, yakni dua konten edukatif, dua konten informatif, satu konten inspiratif, dan dua konten hiburan. Lebih lanjut, menurut Fadilla et al., (2024) menjelaskan bahwa *content pillar* merupakan salah satu strategi yang digunakan, untuk melakukan pengelolaan konten di media sosial, yang mana pembuatan *content pillar* dilakukan pada tahap perencanaan konten. Dalam

penyusunan *content pillar*, maka dihasilkan empat format konten yang akan diproduksi, yakni edukatif, informatif, inspiratif, dan hiburan.

Tabel 4.1 Perencanaan Tema Konten

Format Konten	Deskripsi	Strategi Pesan Kognitif
Edukatif	Konten edukatif menyampaikan informasi seputar isu pendidikan di kota Semarang, maupun menyampaikan informasi yang bersifat mengedukasi, sehingga merepresentasikan Komunitas Satoe Atap, sebagai komunitas sosial pendidikan.	Memberikan pemahaman serta pengetahuan baru bagi audiens mengenai pendidikan.
Informatif	Konten informatif menyampaikan informasi maupun tips pengajaran, yang dilakukan oleh <i>volunteer</i> selama kegiatan pengajaran, sehingga dapat menggambarkan kegiatan komunitas dalam rutinitas sehari-hari nya.	Menyampaikan informasi mengenai kegiatan <i>volunteer</i> di Komunitas Satoe Atap.
Inspiratif	Konten inspiratif menceritakan pengalaman inspiratif dari <i>volunteer</i> Komunitas Satoe Atap, sehingga dapat menarik atensi audiens untuk mengenal komunitas.	Meningkatkan keterlibatan audiens dengan komunitas melalui pengalaman inspiratif <i>volunteer</i> .
Hiburan	Konten hiburan menyajikan konsep konten yang interaktif, dengan melibatkan para <i>volunteer</i> dan juga adik-adik komunitas Satoe Atap	Meningkatkan <i>trust</i> dan interaksi melalui publikasi konten melalui platform Instagram komunitas.

4.4 Pelaksanaan Produksi Tugas Akhir

Pelaksanaan produksi tentu dilaksanakan dengan menyesuaikan rancangan konten yang telah dibuat, sehingga dapat memudahkan proses produksi di lapangan. Pada tahap ini maka akan memperhatikan kualitas konten, kemudian kredibilitas, konteks, dan juga pesan yang akan disampaikan dalam produksi konten. Namun,

dalam pelaksanaan produksi, tentunya penulis perlu melakukan analisa kembali, serta diskusi sehingga terdapat beberapa perubahan dalam rancangan konten yang telah dibuat. Namun, tentunya perubahan-perubahan tersebut tidak keluar dari tujuan pembuatan proyek Tugas Akhir ini, yakni untuk meningkatkan *engagement rate* pada akun Instagram Komunitas Satoe Atap. Adapun berikut beberapa poin yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan produksi.

4.4.1 Perubahan Konsep Video

Dalam pelaksanaan proyek Tugas Akhir ini, didapatkan perubahan mengenai rancangan konten yang telah direncanakan. Namun, secara format video dan jumlah video tetap sama yakni tujuh video *reels* dengan format konten edukatif, informatif, inspiratif, dan juga hiburan. Sebagaimana yang telah dipaparkan, mengenai perubahan konsep video, hanya satu video yang berubah, yakni konten hiburan. Konten hiburan yang awalnya direncanakan akan melakukan produksi konten *game* bersama para adik, menjadi konten yang memperlihatkan kegiatan para adik yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran di Komunitas Satoe Atap, namun tetap mempertahankan sisi *fun* dan juga ceria, sehingga tetap merepresentasikan konten hiburan yang bersifat *entertaining*. Alasan mengapa terdapat perubahan dalam konten ini, dikarenakan terdapat kendala dalam teknis pelaksanaan di lapangan, yakni kurang berjalannya kegiatan secara kondusif dalam pelaksanaan *game*, sehingga pada akhirnya diputuskan untuk melakukan perubahan rancangan konten, namun tetap sesuai dengan sisi *entertaining* yang akan ditampilkan, dan karakteristik Komunitas Satoe Atap bagi audiens.

4.4.2 Jadwal dan Publikasi Konten

Dalam pelaksanaan proyek Tugas Akhir ini diperlukan kembali penyesuaian dari perencanaan yang telah dilakukan, sehingga didapatkan beberapa perubahan yang tentunya telah didiskusikan terlebih dahulu dengan pihak klien. Lebih lanjut,

mengenai jadwal publikasi konten terdapat perubahan hari, yang mana awalnya akan dipublikasikan mulai dari hari **Senin sampai hari Minggu**, berubah menjadi **hari Jumat sampai hari Kamis**. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa konten yang perlu dipublikasikan oleh klien di minggu tersebut, kemudian juga produksi konten yang masih perlu diselesaikan, sehingga jadwal publikasi konten bergeser ke hari Jumat. Namun, hal tersebut tentunya tetap menyesuaikan dengan konten yang akan diunggah, sehingga dengan berpindahnya jadwal publikasi, strategi konten tetap dapat berjalan sesuai dengan tujuannya, yakni meningkatkan *engagement rate* untuk platform Instagram Komunitas Satoe Atap.

4.4.3 Implementasi SSG dalam Produksi Tugas Akhir

Selain perubahan dalam konsep video, maka didapatkan pula beberapa perubahan dalam rancangan *Standard Sequence Guide* yang telah disusun. Perubahan-perubahan tersebut tentunya tidak berpengaruh terhadap konsep video, penulis membagi tiga poin perubahan yang akan dipaparkan, yakni durasi, *scene* dan juga tema. Berikut paparan yang akan disampaikan mengenai perubahan implementasi *Standard Sequence Guide* dalam pelaksanaan produksi Tugas Akhir.

Tabel 4.2 Perubahan Rancangan Standard Sequence Guide

No.	Konten	Perubahan	Rancangan	Hasil
1.	<i>Satoe Harapan untuk Satoe Atap: Sudut pandang volunteer tentang Komunitas Satoe Atap</i>	Durasi	3 menit 1 detik	2 menit 59 detik
		<i>Scene</i>	Bagian <i>opening</i> “Tanya-tanya kakak <i>Volunteer!</i> ” (Klip video yang memperlihatkan kegiatan komunitas Satoe Atap)	Bagian <i>opening</i> A: Eh-eh kak bentar, Kakak <i>volunteer</i> Satoe Atap bukan ya? B: Iya bener A: Boleh ngga sih, ikut aku sebentar buat <i>interview</i> ?

				Sekitar 5 menit mungkin kak? B: Oh oke-okee, boleh
		Tema	-	-
2.	<i>Satoe Atap dalam Satoe Fakta:</i> Tips mengajar dengan alat sederhana versi volunteer Satoe Atap	Durasi	2 menit 8 detik	2 menit 55 detik
		<i>Scene</i>	Bagian klip <i>breaking news</i>	Bagian klip <i>breaking news</i> tidak dimasukan
		Tema	-	-
3.	<i>Satoe Hari Satoe Ilmu:</i> Berbicara mengenai hak setiap anak untuk mendapatkan pendidikan	Durasi	2 menit 48 detik	2 menit 11 detik
		<i>Scene</i>	- Bagian <i>klip</i> berita kesenjangan pendidikan di bagian <i>opening</i> - Bagian isi berita mengenai kesenjangan pendidikan	- Bagian <i>klip</i> berita kesenjangan pendidikan di bagian <i>opening</i> tidak dimasukkan diganti dengan <i>highlight</i> tulisan pendidikan - Bagian isi berita mengenai kesenjangan pendidikan ditambahkan satu berita baru yang sesuai dengan konteks pendidikan.
		Tema	-	-
4.	<i>Satoe Aksi untuk Satoe Atap:</i> <i>Before vs After</i> jadi volunteer Satoe Atap	Durasi	1 menit 16 detik	1 menit 10 detik
		<i>Scene</i>	- <i>Scene</i> 5 bagian <i>volunteer</i> - Urutan <i>scene</i> 2 dan <i>scene</i> 3	- <i>Scene</i> 5 bagian <i>volunteer</i> tidak dimasukkan - Urutan <i>scene</i> 2 dan <i>scene</i> 3 jadi dipindahkan agar sesuai dengan konsep konten.
		Tema	-	-

5.	Satoe Atap dalam Satoe Fakta: Pentingnya peranan volunteer bagi Satoe Atap	Durasi	1 menit 16 detik	2 menit 7 detik
		Scene	Bagian isi video	Bagian isi video menambahkan klip kegiatan sebagai <i>volunteer</i>
		Tema	-	-
6.	Satoe Hari Satoe Ilmu: Berbicara tentang pendidikan informal	Durasi	2 menit 20 detik	1 menit 12 detik
		Scene	Bagian isi video	Bagian isi video menambahkan klip kegiatan yang sesuai dengan pendidikan informal
		Tema	-	-
7.	Satoe Aksi untuk Satoe Atap: <i>A day in my life as</i> Adik Satoe Atap	Durasi	2 menit 14 detik	2 menit 22 detik
		Scene	Seluruh <i>scene</i> dikarenakan berganti konsep video. Konsep video pada awalnya tentang kuis/ <i>game</i> kepada adik-adik Satoe Atap.	Seluruh <i>scene</i> dikarenakan berganti konsep video, menjadi kegiatan tentang para adik saat mengikuti kegiatan pembelajaran di Satoe Atap
		Tema	<i>Satoe Aksi untuk Satoe Atap</i> : Kuis bareng adik Satoe Atap	<i>Satoe Aksi untuk Satoe Atap: A day in my life as</i> Adik Satoe Atap
Total durasi keseluruhan video		14 menit 16 detik		

4.4.4 Pelaksanaan *Shooting* Video

Pelaksanaan proses produksi *shooting* video ini tentu melibatkan beberapa faktor penting, seperti pemilihan *talent* baik itu dari *volunteer* Satoe Atap, para adik Satoe Atap, dan teman. Kemudian, juga pemilihan lokasi *shooting* untuk pengambilan gambar, serta peralatan produksi yang akan digunakan dalam proses produksi. Beberapa faktor tersebut tentunya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan penting, agar dapat memastikan kualitas hasil video, sesuai dengan yang telah direncanakan. Beberapa talent yang terlibat dalam pelaksanaan produksi Tugas Akhir ini adalah, Wahyuni Sofyan, Angelin Andrea Alviano, Nabila Nur Annisa Kusuma Putri, Nuril Huda, Alya Banafsa, Renny, Syelfa Salsabila Agustin, serta para adik di Komunitas Satoe Atap. Pelaksanaan *shooting* video ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih satu minggu, dengan lokasi yang berbeda-beda, yakni di spot pengajaran Komunitas Satoe Atap, tepatnya di Kantor Kelurahan Karang Kidul, dan SD Pandean Lamper 02. Kemudian, juga dilaksanakan proses *shooting* di lingkungan kos penulis, yakni di Kelurahan Pleburan. Tentunya pemilihan lokasi tersebut disesuaikan agar dapat memberikan kesan yang berbeda-beda di setiap videonya.



Gambar 4.2 Proses *shooting* di Spot Seroja Komunitas Satoe Atap
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar diatas merupakan salah satu dokumentasi pelaksanaan *shooting* produksi video konten *reels* yang dilaksanakan di spot pengajaran Seroja Komunitas Satoe Atap, tepatnya di Kelurahan Karang Kidul. Proses pengambilan video tersebut, menggunakan teknik *medium shot* sehingga hanya menampilkan setengah badan dari *talent*. Tujuannya agar pesan yang disampaikan dapat terlihat oleh audiens melalui reaksi karakter dan juga ekspresi wajah. Proses pelaksanaan *take video* ini melibatkan *volunteer* dari Komunitas Satoe Atap. Harapannya, dengan adanya proses perencanaan yang tepat dan sesuai, maka akan menghasilkan hasil produksi video konten yang baik, berkualitas, serta dapat menunjukkan karakteristik Komunitas Satoe Atap sebagai komunitas yang bergerak di bidang sosial pendidikan.



Gambar 4.3 Proses *shooting* di Spot Badak Komunitas Satoe Atap

Sumber: Dokumentasi Pribadi

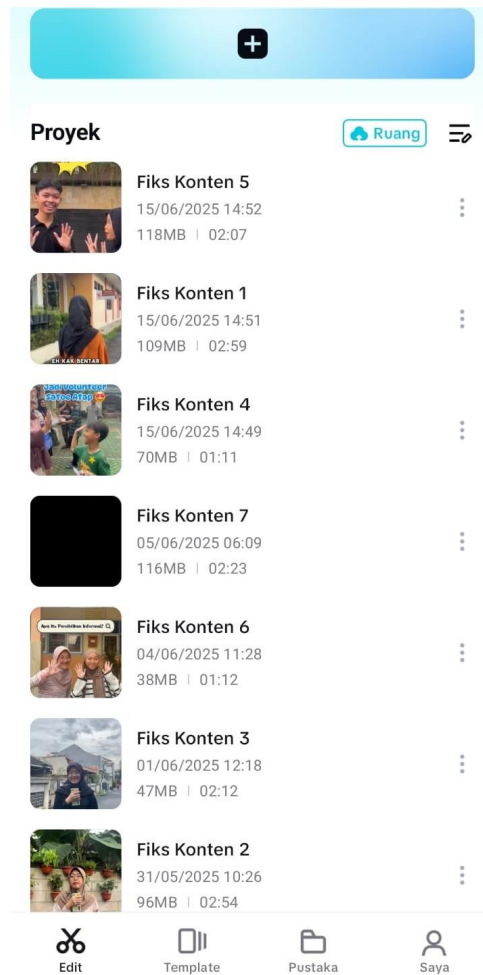
Gambar diatas merupakan dokumentasi pelaksanaan *shooting* produksi video konten *reels* yang dilaksanakan di spot pengajaran Badak Komunitas Satoe Atap, tepatnya di SDN Pandean Lamper 02. Proses pengambilan video tersebut, menggunakan teknik *medium shot* sehingga hanya menampilkan setengah badan dari *talent*. Tujuannya agar pesan yang disampaikan dapat terlihat oleh audiens melalui ekspresi serta reaksi karakter/*talent*. Pelaksanaan *shooting* video tersebut juga untuk kebutuhan konten hiburan, yakni tentang *before vs after* setelah menjadi *volunteer* di Komunitas Satoe Atap. Maka, perlu diberikan *highlight* dalam ekspresi wajah *talent*, sehingga audiens paham akan makna, atau pesan yang ingin disampaikan melalui konten tersebut. Harapannya, dengan adanya proses perencanaan yang baik, maka akan menghasilkan hasil produksi video konten yang baik serta berkualitas, dan

menarik perhatian audiens terhadap Komunitas Satoe Atap, sehingga dapat memberikan karakteristik bagi Komunitas Satoe Atap.

4.4.5 Proses *Editing* Video

Setelah dilaksanakannya proses *shooting* video, maka tahap selanjutnya adalah melakukan *editing* pada *footage-footage* yang telah diambil selama tahapan proses produksi. Penulis melakukan tahapan penyuntingan serta pengklasifikasian *footage* gambar maupun video secara cermat dan teliti. Tahapan *editing* video ini, penulis menggunakan CapCut, dengan menggabungkan beberapa elemen-elemen dari fitur yang tersedia pada aplikasi, sehingga dapat menghasilkan video yang menarik dan sesuai dengan audiens. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan *editing* video.

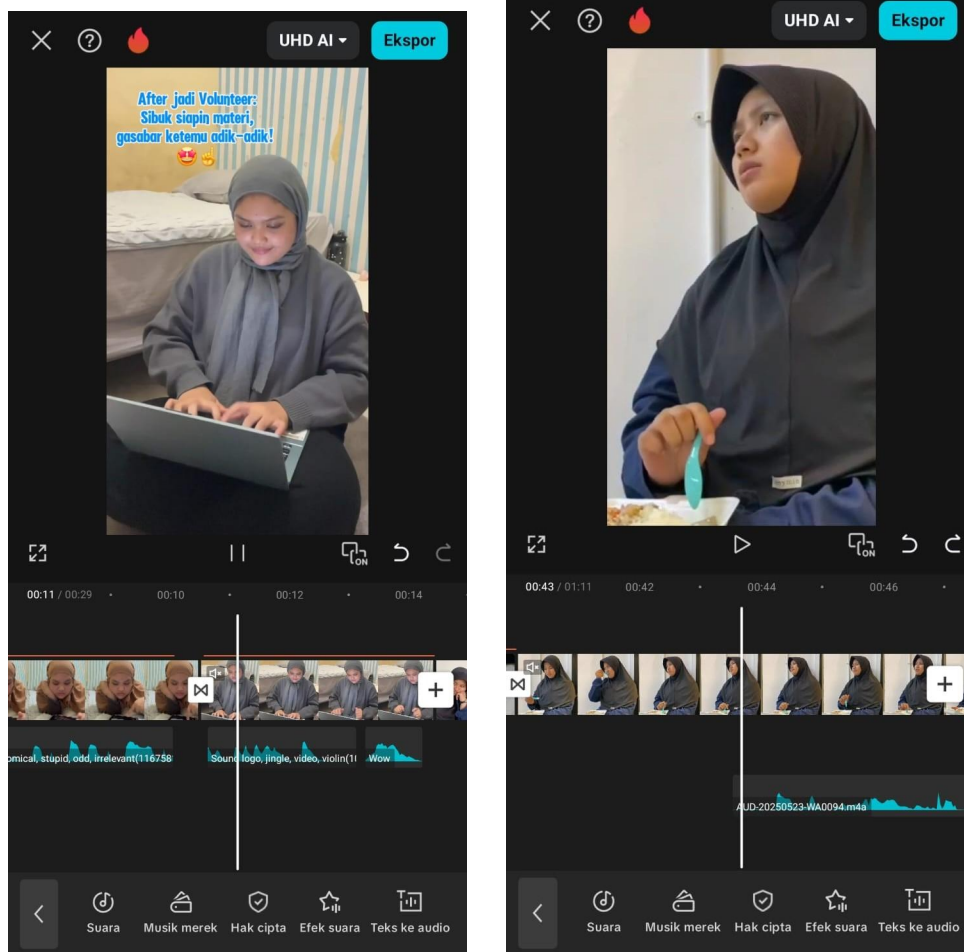
1. Menggabungkan keseluruhan *footage* yang telah diambil ke dalam aplikasi, kemudian menyesuaikan dengan narasi atau alur cerita yang telah disusun dengan cermat sesuai SSG.
2. Memasukkan audio yang diambil secara terpisah menggunakan *record* dari *handphone*, sehingga audio yang dimasukkan dapat terdengar dengan jelas.
3. Jika ada kebutuhan untuk *voice over*, maka melakukan *take voice over* melalui aplikasi CapCut, sehingga dapat diekspor secara langsung dan disesuaikan dengan *footage* tersebut.
4. Menambahkan elemen-elemen yang ada dalam aplikasi, seperti efek, *overlay*, pencahayaan, *tone* warna, transisi, *frame*, dan juga *sound effect*, agar hasil video dapat menarik atensi audiens.
5. Memasukkan *subtitle* ke dalam video, serta menentukan jenis dan ukuran *font*, sehingga sesuai dengan hasil video yang telah direncanakan.
6. Memasukkan *background* yang sesuai dengan konteks dan isi video.



Gambar 4.4 Hasil Proses *Editing* Semua Konten

Sumber: Dokumentasi Pribadi

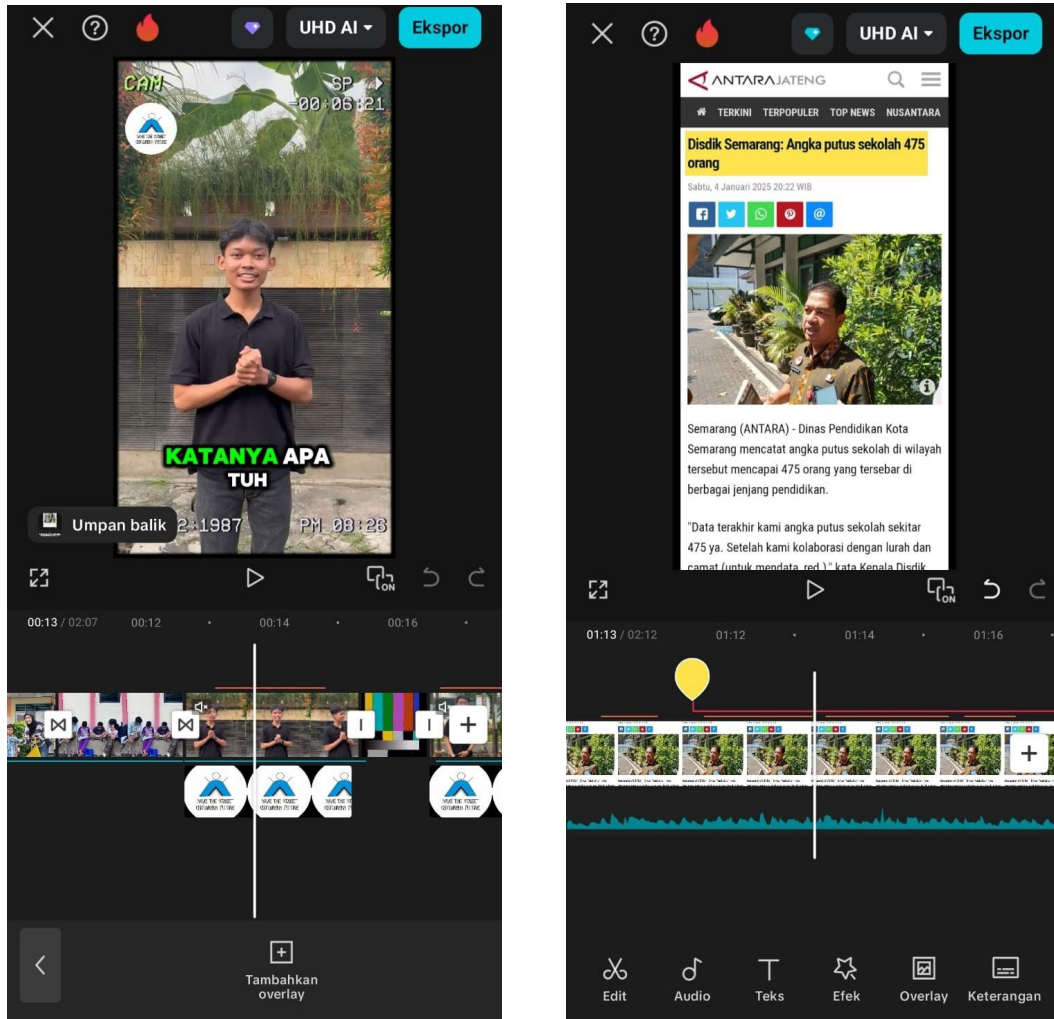
Gambar diatas merupakan hasil keseluruhan proses *editing* semua konten, dengan total tujuh konten yang diunggah di platform Instagram Komunitas Satoe Atap. Dalam proses *editing* konten, penulis tentu mempertimbangkan banyak hal, agar hasil video sesuai dengan harapan klien, dan juga menarik atensi audiens untuk lebih mengenal Komunitas Satoe Atap. Tentunya, proses *editing* ini menjadi langkah yang penting, sehingga konten-konten yang diunggah dapat merepresentasikan Komunitas Satoe Atap sebagai komunitas yang bergerak di bidang sosial pendidikan.



Gambar 4.5 Menambahkan beberapa efek dalam *footage* video

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dalam proses *editing* konten tentu diperlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang, sehingga dapat menghasilkan video yang berkualitas. Proses *editing* pada *footage* tersebut tentunya penulis menambahkan elemen-elemen yang dapat memberikan *highlight* dalam video, seperti menambahkan *subtitle*, *sound effect*, kemudian juga efek *zoom in* dan *zoom out*, sehingga audiens memahami pesan yang ingin disampaikan melalui video tersebut.

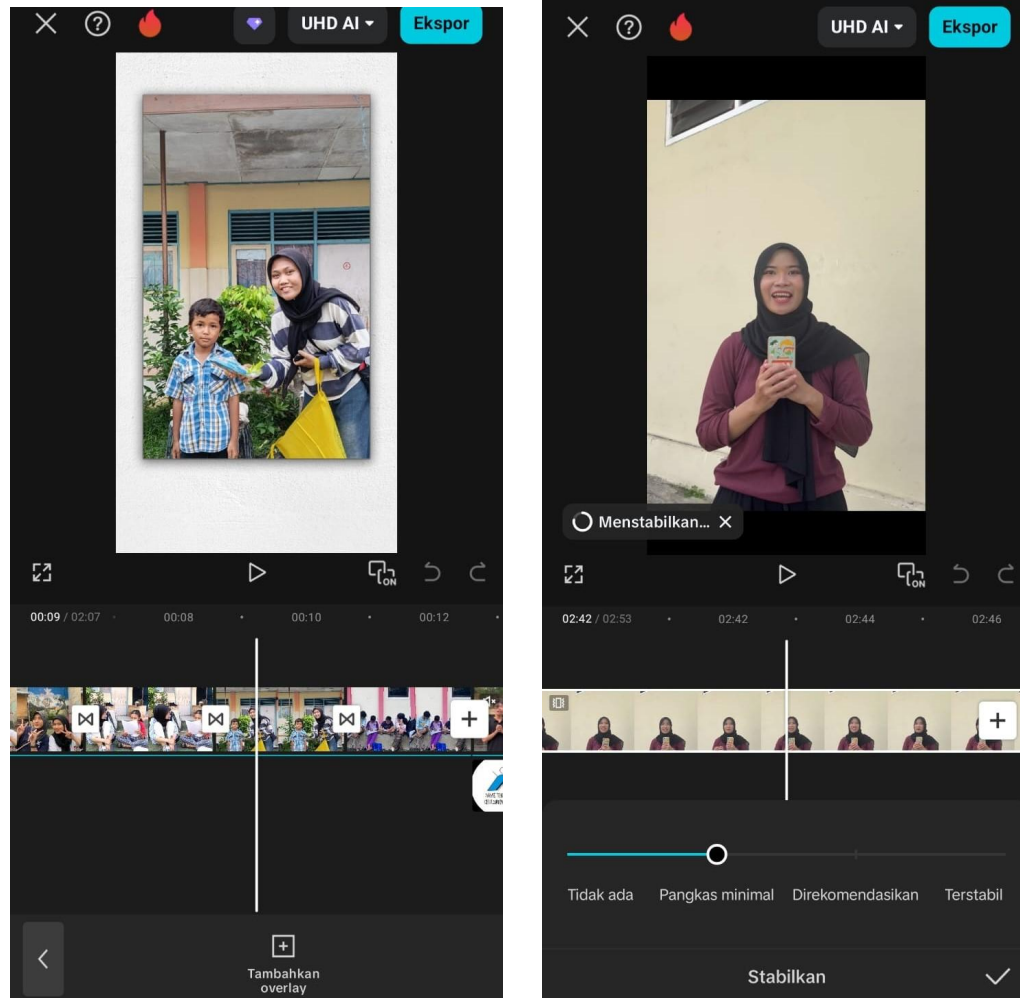


Gambar 4.6 Menambahkan elemen-elemen penting

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dalam proses pelaksanaan *editing* video tersebut, penulis juga menambahkan logo di setiap klip video, tujuannya agar dapat memberikan identitas bagi Komunitas Satoe Atap melalui video, tentunya juga untuk menambahkan karakteristik melalui video yang diunggah dalam platform Instagram komunitas. Selain itu, penulis juga menambahkan informasi yang valid, sesuai dengan konsep video, yang dilansir dalam

beberapa sumber berita, hal ini juga untuk menambah kredibilitas serta kualitas dalam video yang diunggah tersebut.



Gambar 4.7 Menambahkan fitur-fitur aplikasi dalam *footage*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Lebih lanjut, dalam proses pelaksanaan *editing* video, tentu menerapkan berbagai fitur dalam aplikasi sebagai elemen yang dapat menambahkan kesan dan makna dalam video. Pada gambar diatas menambahkan elemen seperti *frame* foto, yang tujuannya untuk memberikan *highlight* kegiatan sebagai *volunteer* di Komunitas

Satoe Atap. Kemudian juga menambahkan fitur stabil, untuk menyesuaikan kualitas video, agar tidak terlihat gerakan yang tidak stabil dalam pengambilan *footage* yang akan digunakan.



Gambar 4.8 Bagian penutup dengan menambahkan *Call to Action*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

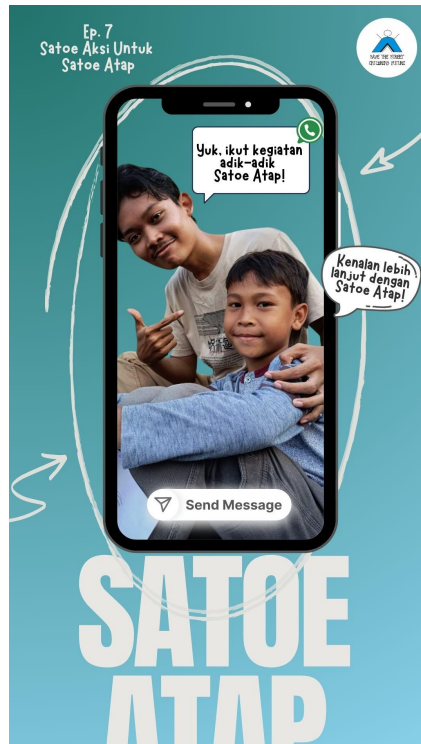
Pada bagian terakhir yakni bagian penutup, penulis menambahkan kalimat CTA atau lebih dikenal dengan *Call to Action*, yang mana ditambahkan di bagian *bumper out*. Tujuannya yakni untuk mengajak audiens, mengikuti akun sosial media Komunitas Satoe Atap. Bagian *Call to Action*, ini juga penulis masukan di bagian penutup semua video, yang mana tujuannya secara konsisten, audiens dapat mengetahui platform sosial media lainnya, dari Komunitas Satoe Atap.

4.4.6 Pembuatan *Cover Video Reels* serta *Caption*

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam Bab 3, bahwasanya salah satu taktik yang dapat digunakan untuk menciptakan konten yang menarik, adalah dengan pembuatan *caption* yang interaktif, selain itu juga menambahkan visualisasi *cover* atau *thumbnail* dalam konten, sehingga hasil konten yang diciptakan dapat menarik atensi audiens untuk melihat isi video tersebut. Berikut akan dipaparkan lebih lanjut mengenai pembuatan desain *cover* untuk video *reels* Instagram serta pembuatan *caption* yang singkat namun mempunyai ajakan yang interaktif bagi audiens.

1. Desain *Cover Video Reels* Instagram

Dalam pembuatan desain *thumbnail*, penulis menggunakan aplikasi Canva, yang mana aplikasi tersebut mendukung beberapa elemen dan juga fitur-fitur yang menarik, sehingga mudah digunakan untuk menciptakan desain yang menarik atensi audiens. Penulis melakukan pemilihan warna terlebih dahulu, sehingga terpilihnya warna biru sebagai warna untuk desain *cover* konten video *reels* Instagram, yang mana warna tersebut dipilih sebagai representasi dari Komunitas Satoe Atap sendiri, selain itu pemilihan *font* juga penting, untuk menjelaskan penyampaian pesan bagi audiens, serta memberikan *highlight* mengenai tema konten yang akan disampaikan, sehingga penulis memilih *font Marykate* dan juga *font Anton*, yang mana pemilihan *font* tersebut disesuaikan dengan konsep video, yang mencerminkan kegiatan yang interaktif di Komunitas Satoe Atap.

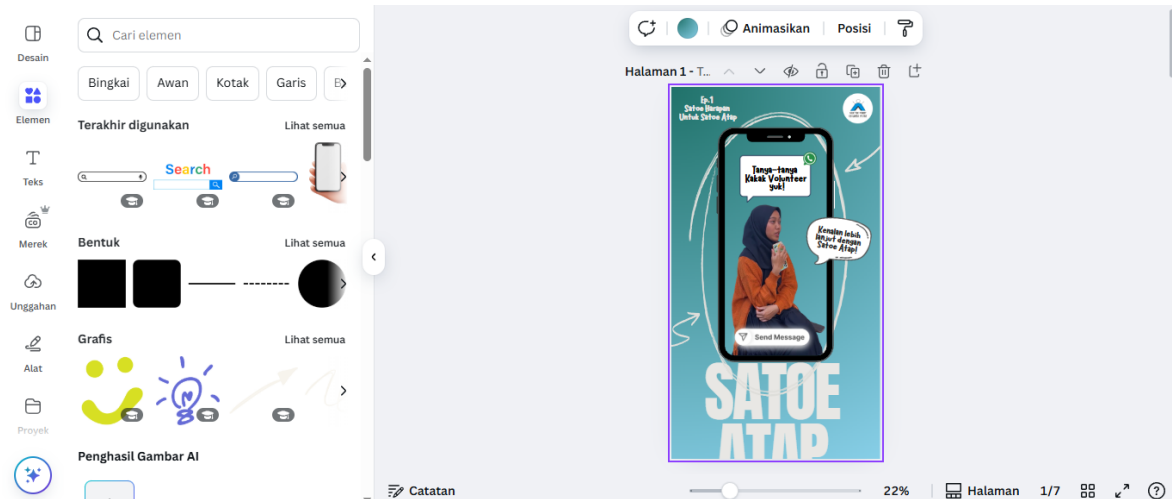


Gambar 4.9 Desain *Cover Video Reels* Instagram

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar diatas merupakan salah satu hasil desain untuk *cover* video *reels* Instagram, tentunya pemilihan warna serta *font* sesuai dengan hasil pertimbangan yang matang, sehingga penyampaian video juga dapat tersampaikan melalui *cover* video. Selain itu, dalam desain tersebut, penulis menambahkan beberapa elemen seperti elemen panah, untuk menunjukkan tulisan beserta gambar dalam *cover*, kemudian juga menambahkan elemen *handphone*, yang mana untuk memberikan *highlight* dalam foto pada *cover* video *reels*, sehingga audiens paham akan tulisan dan foto yang ada dalam *cover*. Kemudian, penulis juga menambahkan elemen *bubble*, untuk menunjukkan seolah-olah adanya suara dari *talent* melalui *cover* tersebut, dan juga secara visual mampu menarik perhatian audiens untuk membaca isi tulisan tersebut. Penulis juga menambahkan logo melalui *cover* tersebut, yang

tujuannya untuk memberikan identitas Komunitas Satoe Atap melalui video tersebut.



Gambar 4.10 Proses *Editing Cover Video Reels* Instagram

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar diatas merupakan proses *editing* untuk *cover* salah satu konten video *reels*, melalui aplikasi Canva. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis menggabungkan beberapa elemen dan juga fitur untuk melakukan desain *cover* video *reels* tersebut, sehingga tujuannya dengan adanya *cover* dapat meng-*highlight* hasil video yang diunggah melalui platform Instagram komunitas.

2. Pembuatan *Caption Video Reels* Instagram

Untuk pembuatan *caption*, maka penulis perlu menyesuaikan dengan konten yang akan diunggah, sehingga antara *caption* dan konten sesuai dengan pesan yang akan disampaikan. Pembuatan *caption* ditulis dalam kalimat yang runtut dan ringkas, namun sarat akan makna, sehingga saat audiens membaca *caption*, mereka paham akan konten yang akan

disampaikan. Kemudian, penulis juga menambahkan tagar atau *hashtag*, sebagai salah satu taktik untuk menarik atensi audiens, dalam proses pengunggahan konten, selain itu juga dapat memperluas jangkauan audiens melalui penggunaan *hashtag*. Beberapa *hashtag* yang ditambahkan dalam *caption* seperti #satoeatap, #satoeatapsemarang, #komunitas #komunitaspendidikan, #volunteer, dan juga #volunteersemarang. Tujuan dalam penggunaan *hashtag* ini juga dapat meningkatkan *engagement*, serta memudahkan pengkategorian konten yang telah diunggah.

Tabel 4.3 Caption Konten

No.	Konten	Caption
1.	<i>Satoe Harapan untuk Satoe Atap:</i> Sudut pandang <i>volunteer</i> tentang Komunitas Satoe Atap	[Satoe Harapan Untuk Satoe Atap] Hi SAhabat! Lagi pada ngapain nih di hari Jumat ini? 🙄 Kali ini MinSA akan menyapa SAhabat, dengan berbagi cerita tentang sudut pandang Kakak Volunteer mengenai Komunitas Satoe Atap! 😊 Ada yang kenal dengan wajah kakak nya ngga nih? 😊 Yuk, daripada penasaran langsung simak aja videonya! Happy watching and happy long weekend SAhabat! #satoeatap #satoeatapsemarang #komunitas #komunitaspendidikan #inspirasi #volunteer #volunteersemarang
2.	<i>Satoe Atap dalam Satoe Fakta:</i> Tips mengajar dengan alat sederhana versi <i>volunteer</i> Satoe Atap	[Satoe Atap Dalam Satoe Fakta] Halo SAhabat! MinSA is back menyapa SAhabat nih! 😎👉 Hmm kira-kira SAhabat udah pada tau belum nih, alat serta barang pengajaran apa aja yaa, yang sering digunakan para Kakak Volunteer selama pengajaran? 💯 Letsgoo kali ini kita akan denger penjelasan langsung dari Kak Syelfa! Asikk langsung gass tonton videonyaa sampai abis ya! ✨

		#satoeatap #satoeatapsemarang #komunitas #komunitaspendidikan #informatif #volunteer #volunteersemarang
3.	<i>Satoe Hari Satoe Ilmu:</i> Berbicara mengenai hak setiap anak untuk mendapatkan pendidikan	[Satoe Hari Satoe Ilmu] Happy Weekend SAhabat! 😊 Semoga hari ini menjadi hari yang bahagia dan penuh semangat ya! 💪 Oiya, hari ini MinSA akan menyapa SAhabat dengan konten edukatif yang membahas tentang pendidikan nih! ✨ Simak videonya sampai selesai, dan lets go berbagi pendapatmu, di kolom komentar ya! Terima kasih SAhabat! 🙌 #satoeatap #satoeatapsemarang #komunitas #komunitaspendidikan #edukatif #edukasi #volunteer #volunteersemarang #fyp
4.	<i>Satoe Aksi untuk Satoe Atap:</i> <i>Before vs After</i> jadi volunteer Komunitas Satoe Atap	[Satoe Aksi Untuk Satoe Atap] Eh tiba-tiba udah hari Senin lagi nih? MinSA is back dengan penuh semangat! ⚡ Kali ini kita liat yuk, kira-kira gimana sih before vs after para Kakak, setelah jadi Volunteer di Satoe Atap! 🤔 Yesyesss hayu tonton videonya yaa! 😊 (nah kira-kira ada yang kenal sama wajah kakak volunteer nya?) #satoeatap #satoeatapsemarang #komunitas #komunitaspendidikan #volunteer #volunteersemarang #fyp #fun
5.	<i>Satoe Atap dalam Satoe Fakta:</i> Pentingnya peranan <i>volunteer</i> bagi Satoe Atap	[Satoe Atap Dalam Satoe Fakta] Halo SAhabat! Yuk kita sapa dulu nih, Kak Nuril dan Kak Renny di kolom komentar! 🙌 Nah, kali ini para Kakak Volunteer mau menjelaskan, kira-kira peran apa aja yaa, yang dilakukan sebagai seorang Volunteer di Komunitas Satoe Atap? 😎 Simak jawabannya di video ini! 🎉 #satoeatap #satoeatapsemarang #komunitas #komunitaspendidikan

		#informatif #volunteer #volunteersemarang #fyp
6.	<i>Satoe Hari Satoe Ilmu:</i> Berbicara tentang pendidikan informal	[Satoe Hari Satoe Ilmu] Hai hai hiii SAhabat! ✨ Letsgoo, kali ini MinSA akan membahas mengenai Pendidikan Informal! 😊 Hmm, kira-kira apa pendapat SAhabat di konten edukatif hari ini? 🤔 Yuk, berbagi pendapatmu di kolom komentar! 🙌 See youuu di konten selanjutnyaa yaa SAhabat! 🙌 #satoeatap #satoeatapsemarang #komunitas #komunitaspendidikan #edukatif #edukasi #volunteer #volunteersemarang #fyp
7.	<i>Satoe Aksi untuk Satoe Atap:</i> <i>A day in my life</i> as adik Komunitas Satoe Atap	[Satoe Aksi Untuk Satoe Atap] MinSA is back menyapa SAhabat semua! 😎🙌 Kali ini MinSA mau mengajak SAhabat, untuk mengikuti kegiatan adik-adik saat mengikuti pembelajaran di Satoe Atap! Kalo pendapat MinSA sih, selalu seruu dan menyenangkan yaa! 😊 Letsgooo, simak videonyaaa sampai akhir! Sampai jumpaa di kesempatan berikutnya SAhabat! ✨🎉 #satoeatap #satoeatapsemarang #komunitas #komunitaspendidikan #volunteer #volunteersemarang #fyp #fun

4.5 Publikasi Tugas Akhir

4.5.1 *Timeline* Publikasi Konten

Dalam menentukan *timeline* untuk publikasi konten, penting untuk menyesuaikan dengan tema dan isi konten, sehingga publikasi konten berjalan dengan efektif dan tepat sasaran. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam poin 4.4 dalam pelaksanaan produksi, bahwa terdapat perubahan dalam publikasi konten. Proses pelaksanaan publikasi konten ini mulai dari tanggal 30 Mei 2025, hingga tanggal 5 Juni 2025. Berikut ini *timeline* pelaksanaan publikasi konten proyek Tugas Akhir.

Tabel 4.4 *Timeline* Publikasi Konten

NO.	KEGIATAN	HARI						
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
1	<i>Satoe Harapan untuk Satoe Atap:</i> Sudut pandang <i>volunteer</i> tentang Komunitas Satoe Atap					17.00 WIB		
2	<i>Satoe Atap dalam Satoe Fakta:</i> Tips mengajar dengan alat sederhana versi <i>volunteer</i> Satoe Atap						10.00 WIB	
3	<i>Satoe Hari Satoe Ilmu:</i> Berbicara mengenai hak setiap anak untuk mendapatkan pendidikan							14.00 WIB

4	<i>Satoe Aksi untuk Satoe Atap:</i> <i>Before vs After</i> jadi <i>volunteer</i> Satoe Atap	10.00 WIB						
5	<i>Satoe Atap dalam Satoe Fakta:</i> Pentingnya peranan <i>volunteer</i> bagi Satoe Atap		10.00 WIB					
6	<i>Satoe Hari Satoe Ilmu:</i> Berbicara tentang pendidikan informal			15.00 WIB				
7	<i>Satoe Aksi untuk Satoe Atap:</i> <i>A day in my life as</i> Adik Satoe Atap				17.00 WIB			

4.5.2 Publikasi Konten Instagram

Tahapan publikasi konten ini merupakan tahapan utama, sebagaimana penjelasan mengenai perencanaan produksi konten yang telah dipaparkan di Bab 3, maka tahapan ini menjadi tahapan yang krusial. Publikasi konten akan diunggah melalui akun Instagram Komunitas Satoe Atap yakni @satoeatap. Berikut merupakan publikasi konten-konten yang dapat diakses melalui tautan di bawah ini.

Tabel 4.5 Publikasi Konten Melalui Instagram

Konten	Tanggal Publikasi	Tautan Video
<i>Satoe Harapan untuk Satoe Atap:</i> Sudut pandang <i>volunteer</i> tentang Komunitas Satoe Atap	30 Mei 2025	https://www.instagram.com/reel/DKRiWc_P6Gm/?igsh=MTh0c3B6OGNoOGtvag==
<i>Satoe Atap dalam Satoe Fakta:</i> Tips mengajar dengan alat sederhana versi <i>volunteer</i> Satoe Atap	31 Mei 2025	https://www.instagram.com/reel/DKTWTDovWOU/?igsh=MWFoZzlidGhrcDBwdw==
<i>Satoe Hari Satoe Ilmu:</i> Berbicara mengenai hak setiap anak untuk mendapatkan pendidikan	01 Juni 2025	https://www.instagram.com/reel/DKWVovszH1b/?igsh=MXd1OXdxM3d2b3liNw==
<i>Satoe Aksi untuk Satoe Atap:</i> <i>Before vs After</i> jadi <i>volunteer</i> Satoe Atap	02 Juni 2025	https://www.instagram.com/reel/DKYetYxP2A7/?igsh=MTNxZ2EyaGMycW9oNg==
<i>Satoe Atap dalam Satoe Fakta:</i> Pentingnya peranan <i>volunteer</i> bagi Satoe Atap	03 Juni 2025	https://www.instagram.com/reel/DKbIgmrz7PS/?igsh=MXI4c2pxZjgwZmRpZg==
<i>Satoe Hari Satoe Ilmu:</i> Berbicara tentang pendidikan informal	04 Juni 2025	https://www.instagram.com/reel/DKeK6qTijK7/?igsh=emQ3cHk4cmFsZmdr
<i>Satoe Aksi untuk Satoe Atap:</i> <i>A day in my life as</i> Adik Satoe Atap	05 Juni 2025	https://www.instagram.com/reel/DKhAV2kvS5C/?igsh=MWdtam9xOGRuZTk4cQ==

4.5.3 Hasil Review Pihak Klien Komunitas Satoe Atap

Pelaksanaan proyek Tugas Akhir ini melibatkan pihak klien yakni Komunitas Satoe Atap. Maka, dalam pelaksanaannya penulis perlu menambahkan *feedback* atau *review* dari konten yang telah diunggah melalui Instagram Komunitas Satoe Atap. Adapun narasumber yang memberikan hasil *feedback* terhadap konten adalah Edo

Erdian selaku Koordinator Komunitas Satoe Atap, dan juga Rachma, Nuril Huda, Alya Banafsa selaku Tim Divisi Sosial Media Komunitas Satoe Atap.

Hasil *feedback* atau *review* yang disampaikan oleh Edo adalah, konten-konten yang telah diunggah sangat bagus, kemudian beliau juga menyampaikan ucapan terima kasih karena telah membantu untuk perkembangan konten di Komunitas Satoe Atap. Selain itu, beliau juga menyampaikan bahwa teman-teman di Komunitas Satoe Atap mendapatkan ilmu-ilmu baru.

Lebih lanjut hasil *feedback* atau *review* yang disampaikan Tim Divisi Sosial Media Satoe Atap adalah, bahwasanya konten-konten yang telah diunggah tersebut dapat menginspirasi teman-teman di Satoe Atap, dikarenakan informasi nya yang inspiratif, selain itu konten-konten tersebut bukan hanya meng-*highlight* kesedihan para adik, namun juga pengemasan konten yang sangat keren. Kemudian, tim sosial media komunitas mengucapkan terima kasih atas konten yang telah diproduksi. Hasil *feedback* tersebut tentunya menunjukkan adanya respon positif dari pihak klien mengenai publikasi konten yang telah diunggah melalui platform Instagram komunitas.

4.6 Evaluasi Proyek Tugas Akhir

Sebagaimana pelaksanaan produksi Tugas Akhir ini telah selesai hingga tahapan publikasi, maka diperlukan adanya evaluasi dalam pelaksanaan proyek Tugas Akhir. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proyek ini, yaitu untuk meningkatkan *engagement rate* bagi platform Instagram Komunitas Satoe Atap, maka penulis perlu memperhatikan aspek-aspek penting untuk mencapai hal tersebut. Aspek tersebut adalah hasil *likes*, *comment*, dan *share*, dari setiap konten yang telah dipublikasi. Peningkatan *engagement rate* ini tentu menjadi penting, sehingga diperlukan evaluasi sesuai dengan analisis indikator keberhasilan, yang telah dirancang di bab sebelumnya. Tahapan evaluasi ini menjadi tahapan terakhir dalam pelaksanaan proyek Tugas Akhir ini, sehingga penulis akan memaparkan evaluasi

dalam beberapa poin, seperti analisis indikator keberhasilan, penghitungan kenaikan *engagement rate*, kemudian analisis konten, analisis kebutuhan masyarakat, serta keberlanjutan dari proyek oleh klien.

4.6.1 Hasil Konten Berdasarkan Capaian Indikator Keberhasilan

Melalui pelaksanaan produksi video *reels* konten Instagram, maka penulis akan memaparkan capaian hasil indikator keberhasilan dari setiap konten yang telah dipublikasikan. Dalam tahapan perencanaan, penulis telah merancang indikator keberhasilan yang telah dipaparkan di Bab III, sehingga dengan adanya evaluasi konten melalui capaian indikator keberhasilan, penulis dapat mengetahui keterlibatan serta interaksi audiens melalui publikasi konten yang telah diunggah melalui platform Instagram @satoeatap. Berikut ini akan dipaparkan melalui tabel mengenai capaian indikator keberhasilan setiap konten.

Tabel 4.6 Hasil Konten Berdasarkan Indikator Keberhasilan

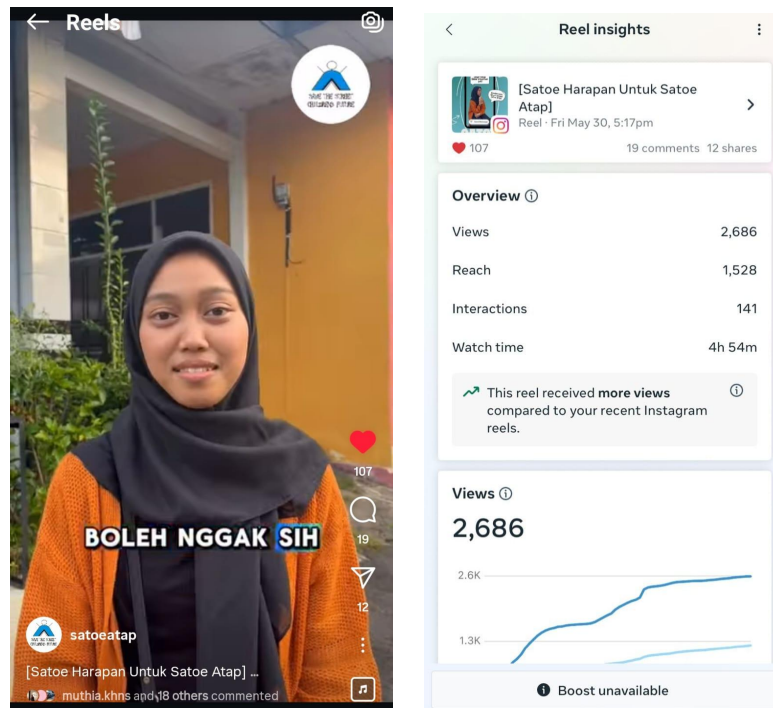
No.	Judul Konten	Indikator Keberhasilan			Perolehan		
		<i>Likes</i>	<i>Comment</i>	<i>Share</i>	<i>Likes</i>	<i>Comment</i>	<i>Share</i>
1.	<i>Satoe Harapan untuk Satoe Atap:</i> Sudut pandang <i>volunteer</i> tentang Komunitas Satoe Atap	45	5	7	107	19	12
2.	<i>Satoe Atap dalam Satoe Fakta:</i> Tips mengajar dengan alat sederhana versi <i>volunteer</i> Satoe Atap	45	5	7	106	23	12
3.	<i>Satoe Hari Satoe Ilmu:</i> Berbicara mengenai hak setiap anak untuk mendapatkan pendidikan	50	5	7	80	25	10

4.	<i>Satoe Aksi untuk Satoe Atap: Before vs After jadi volunteer Satoe Atap</i>	50	7	10	69	16	17
5.	<i>Satoe Atap dalam Satoe Fakta: Pentingnya peranan volunteer bagi Satoe Atap</i>	50	7	10	73	24	15
6.	<i>Satoe Hari Satoe Ilmu: Berbicara tentang pendidikan informal</i>	65	10	10	91	27	28
7.	<i>Satoe Aksi untuk Satoe Atap: A day in my life as adik Satoe Atap</i>	70	10	10	77	21	25

Selain itu, analisis capaian keberhasilan ini akan disajikan dalam pemaparan secara detail di setiap kontennya. Berikut penjelasan capaian keberhasilan dari setiap masing-masing konten.

1. *Satoe Harapan untuk Satoe Atap: Sudut pandang volunteer tentang Komunitas Satoe Atap*

Konten pertama yang diunggah merupakan konten inspiratif yang dipublikasikan pada 30 Mei 2025, konten ini merupakan konten yang menjelaskan sudut pandang *volunteer* mengenai Komunitas Satoe Atap yang dikemas dalam bentuk *interview*. Konten pertama ini memiliki capaian indikator keberhasilan yang perlu diraih yakni 45 *likes*, 5 *share*, dan 7 *comment*.



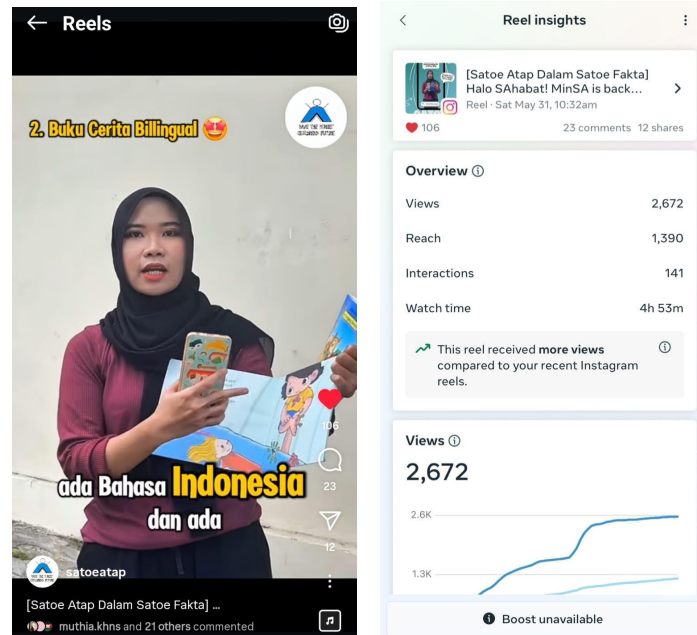
Gambar 4.11 Hasil Analisis Interaksi Konten 1

Capaian indikator keberhasilan dalam konten pertama ini tentunya melebihi ekspektasi penulis, yang mana hasil jumlah *likes* dari konten pertama ini sejumlah 107, kemudian jumlah *comment* sebanyak 19, dan jumlah *share* sebanyak 12. Konten ini menjadi konten dengan jumlah *likes* terbanyak dari keseluruhan konten yang telah diunggah.

2. *Satoe Atap dalam Satoe Fakta: Tips mengajar dengan alat sederhana versi volunteer Satoe Atap*

Konten kedua yang diunggah merupakan konten informatif yang dipublikasikan pada 31 Mei 2025, konten ini merupakan konten yang menjelaskan alat-alat yang digunakan oleh *volunteer* dalam kegiatan pengajaran di Komunitas Satoe Atap. Konten kedua ini

memiliki capaian indikator keberhasilan yang perlu diraih yakni 45 *likes*, 5 *share*, dan 7 *comment*.



Gambar 4.12 Hasil Analisis Interaksi Konten 2

Capaian indikator keberhasilan dalam konten kedua ini juga tentunya melebihi ekspektasi penulis, yang mana hasil jumlah *likes* dari konten pertama ini sejumlah 106, kemudian jumlah *comment* sebanyak 23, dan jumlah *share* sebanyak 12. Konten kedua ini melebihi capaian indikator keberhasilan yang telah dirancang oleh penulis, serta berhasil memberikan interaksi dengan audiens melalui kolom komentar.

3. ***Satoe Hari Satoe Ilmu***: Berbicara mengenai hak setiap anak untuk mendapatkan pendidikan

Konten ketiga yang diunggah merupakan konten edukatif yang dipublikasikan pada 01 Juni 2025, konten ini merupakan konten yang menyampaikan edukasi mengenai isu pendidikan. Konten ketiga ini memiliki capaian indikator keberhasilan yang perlu diraih yakni 50 *likes*, 5 *share*, dan 7 *comment*.



Gambar 4.13 Hasil Analisis Interaksi Konten 3

Capaian indikator keberhasilan dalam konten ketiga ini juga melebihi indikator keberhasilan, yang mana hasil jumlah *likes* dari konten ketiga ini sejumlah 80, kemudian jumlah *comment* sebanyak

25, dan jumlah *share* sebanyak 10. Konten ini juga berhasil mengundang audiens untuk berinteraksi melalui kolom komentar.

4. *Satoe Aksi untuk Satoe Atap: Before vs After jadi volunteer Satoe Atap*

Konten keempat yang diunggah merupakan konten hiburan yang dipublikasikan pada 02 Juni 2025, konten ini merupakan konten yang memperlihatkan perbandingan kegiatan sebelum dan sesudah menjadi *volunteer* di Komunitas Satoe Atap. Konten keempat ini memiliki capaian indikator keberhasilan yang perlu diraih yakni 50 *likes*, 7 *share*, dan 10 *comment*.

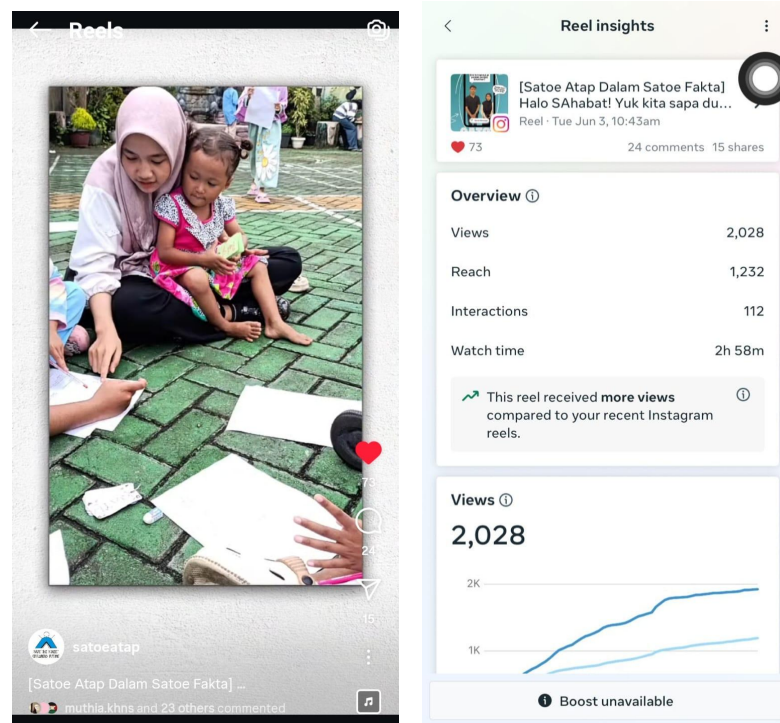


Gambar 4.14 Hasil Analisis Interaksi Konten 4

Seperti konten-konten sebelumnya, capaian indikator keberhasilan dalam konten keempat ini juga melebihi indikator keberhasilan, yang mana hasil jumlah *likes* dari konten keempat ini sejumlah 69, kemudian jumlah *comment* sebanyak 16, dan jumlah *share* sebanyak 17. Konten ini merupakan konten hiburan, yang mana banyak respon positif dari audiens.

5. *Satoe Atap dalam Satoe Fakta: Pentingnya peranan volunteer bagi Satoe Atap*

Konten kelima yang diunggah merupakan konten informatif yang dipublikasikan pada 03 Juni 2025, konten ini merupakan konten yang menyampaikan informasi mengenai peranan *volunteer* di Komunitas Satoe Atap. Konten kelima ini memiliki capaian indikator keberhasilan yang perlu diraih yakni 50 *likes*, 7 *share*, dan 10 *comment*.

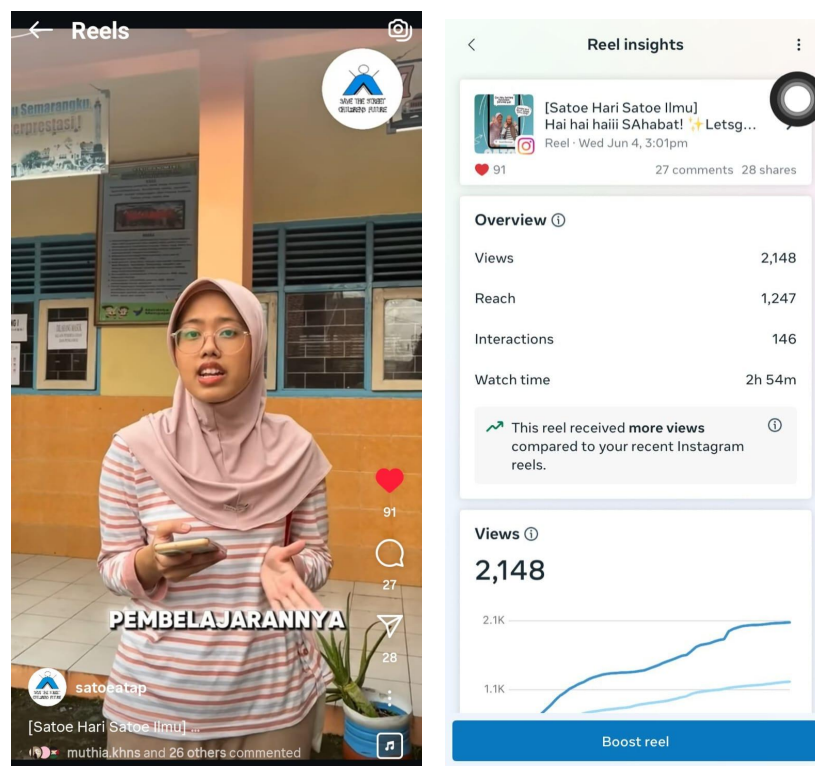


Gambar 4.15 Hasil Analisis Interaksi Konten 5

Seperti konten-konten sebelumnya, capaian indikator keberhasilan dalam konten kelima ini juga melebihi indikator keberhasilan, yang mana hasil jumlah *likes* dari konten keempat ini sejumlah 73, kemudian jumlah *comment* sebanyak 24, dan jumlah *share* sebanyak 15. Konten ini juga berhasil memberikan interaksi dengan audiens melalui kolom komentar.

6. *Satoe Hari Satoe Ilmu*: Berbicara tentang pendidikan informal

Konten keenam yang diunggah merupakan konten informatif yang dipublikasikan pada 04 Juni 2025, konten ini merupakan konten yang menyampaikan edukasi mengenai pendidikan informal. Konten keenam ini memiliki capaian indikator keberhasilan yang perlu diraih yakni 65 *likes*, 10 *share*, dan 10 *comment*.



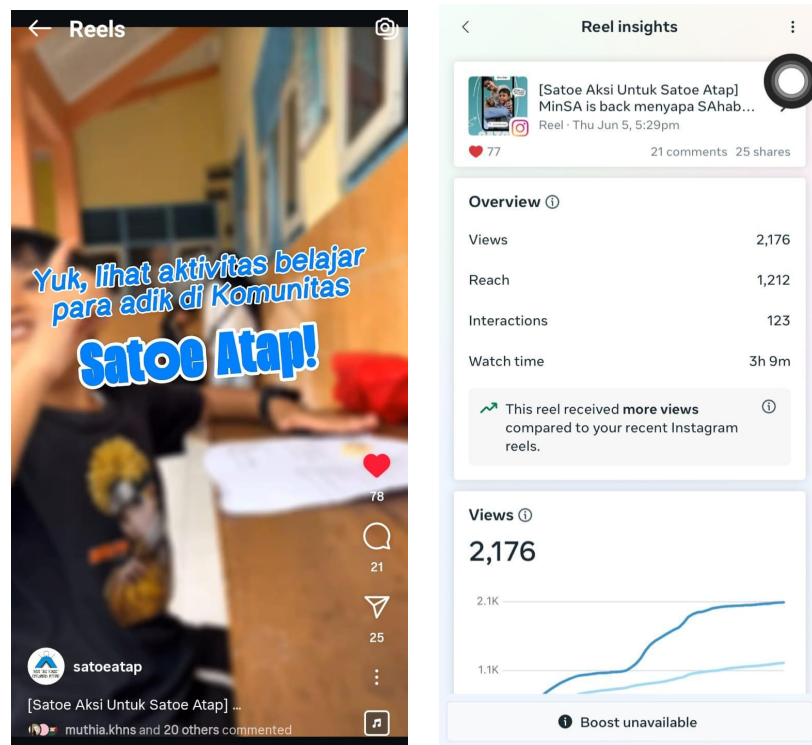
Gambar 4.16 Hasil Analisis Interaksi Konten 6

Capaian indikator keberhasilan dalam konten keenam ini juga melebihi indikator keberhasilan, dan tentu hal ini melebihi ekspektasi penulis, yang mana hasil jumlah *likes* dari konten keenam ini sejumlah 91, kemudian jumlah *comment* sebanyak 27, dan jumlah *share* sebanyak 28. Konten ini menjadi konten dengan jumlah *comment* dan

share terbanyak dari keseluruhan konten yang telah diunggah.

7. *Satoe Aksi untuk Satoe Atap: A day in my life as Adik Satoe Atap*

Konten terakhir yang diunggah merupakan konten hiburan yang dipublikasikan pada 05 Juni 2025, konten ini merupakan konten yang memperlihatkan kegiatan pembelajaran para adik di Komunitas Satoe Atap. Konten ketujuh ini memiliki capaian indikator keberhasilan yang perlu diraih yakni 70 *likes*, 10 *share*, dan 10 *comment*.



Gambar 4.17 Hasil Analisis Interaksi Konten 7

Capaian indikator keberhasilan dalam konten terakhir ini juga melebihi indikator keberhasilan, dan tentu hal ini melebihi ekspektasi penulis, yang mana hasil jumlah *likes* dari konten keenam ini sejumlah 77, kemudian jumlah *comment* sebanyak 21, dan jumlah *share*

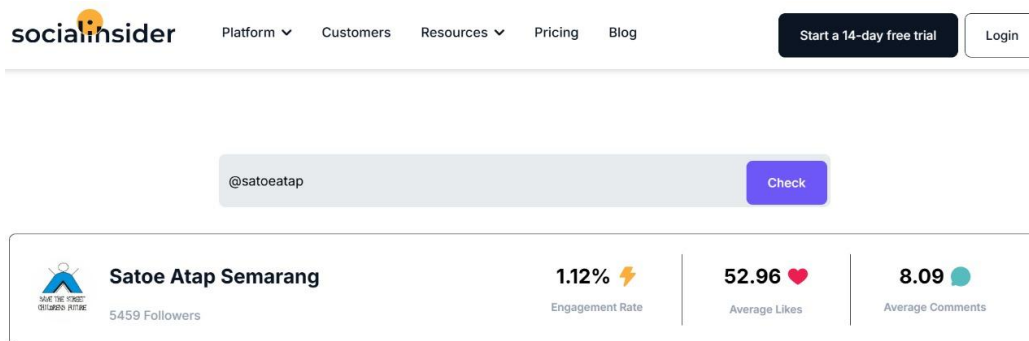
sebanyak 25. Konten ini juga berhasil mengundang audiens untuk berinteraksi melalui kolom komentar, selain itu konten ini menjadi penutup dari rangkaian keseluruhan konten yang telah diunggah.

Berdasarkan konten-konten yang telah diunggah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasanya seluruh konten mencapai indikator keberhasilan yang telah dirancang oleh penulis di Bab III, sehingga hal ini membuktikan bahwasanya konten yang telah diunggah berhasil meningkatkan *engagement rate* konten Instagram Komunitas Satoe Atap, melalui format konten edukatif, inspiratif, informatif dan juga hiburan.

4.6.2 Hasil Konten Berdasarkan *Engagement Rate*

Selain melakukan analisa melalui capaian indikator keberhasilan, penulis juga akan menganalisis capaian *engagement rate* dari konten yang telah diunggah, selama satu minggu. Pada bagian ini penulis perlu melihat apakah konten yang telah diunggah tersebut dapat meningkatkan keterlibatan dengan audiens, atau justru sebaliknya. Analisis *engagement rate* ini juga dilihat melalui *website* yang dapat menganalisis performa media sosial yakni *social insider*.

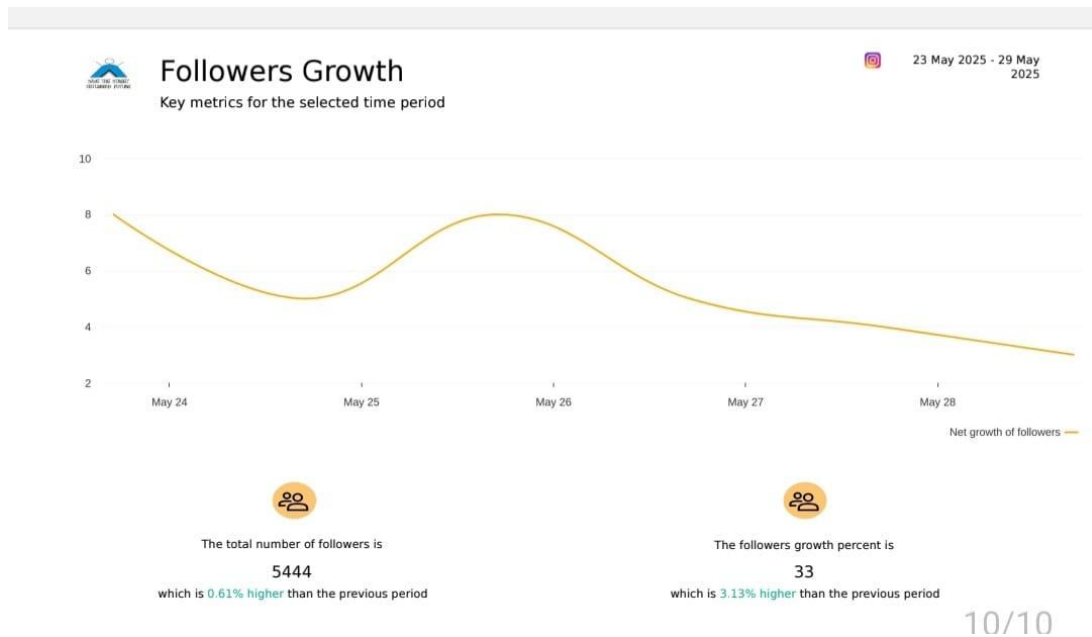
Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bagian gambaran umum permasalahan, bahwa hasil *engagement rate* platform Instagram Komunitas Satoe Atap per 12 Maret 2025 sebesar 0,72. Namun, setelah adanya publikasi video konten *reels* Instagram dengan empat jenis format konten, yakni konten edukatif, informatif, inspiratif dan juga hiburan. Hasil *engagement rate* dari platform Instagram Komunitas Satoe Atap cukup meningkat menjadi 1,12%.



Gambar 4.18 Hasil *Engagement Rate*

Sumber: *Social Insider*

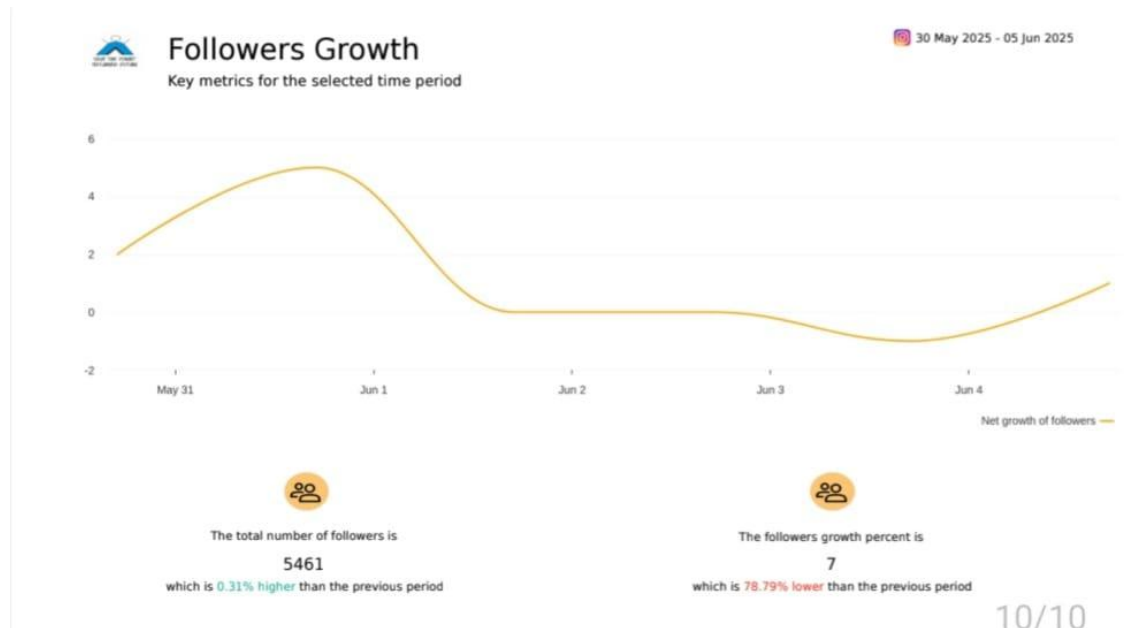
Hasil *engagement rate* ini tentunya cukup meningkat, dibandingkan hasil *engagement rate* sebelumnya, yakni sebesar 0,72% dengan hasil peningkatan *engagement rate* sebesar 0,4%. Data tersebut dianalisis pada tanggal 12 Juni 2025, yang mana hasil *engagement rate* diambil setelah satu minggu proses publikasi. Langkah ini diambil setelah mempertimbangkan berbagai aspek, sehingga dapat dipaparkan bahwa data *engagement rate* umumnya stabil di 5-7 hari setelah waktu publikasi atau posting. Lebih lanjut, data *engagement rate* ini juga menggambarkan performa konten yang stabil, sehingga lebih mudah untuk melanjutkan data evaluasi konten di minggu selanjutnya. Selain performa *engagement rate*, ditemukan pula bahwasanya adanya pertumbuhan *followers* pada akun Instagram Komunitas Satoe Atap.



Gambar 4.19 Data Pertumbuhan *Followers* Sebelum Publikasi

Sumber: *Social Insider*

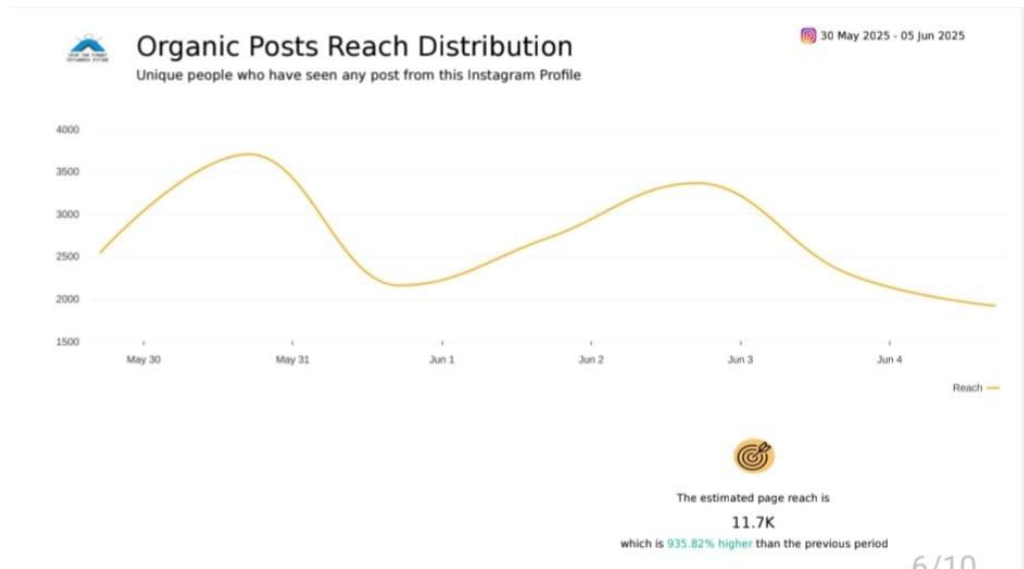
Data diatas merupakan analisis pertumbuhan *followers* Instagram Komunitas Satoe Atap per tanggal 23 Mei - 29 Mei 2025, tepat satu minggu sebelum melakukan publikasi video konten *reels* Instagram, yang mana *followers* Instagram Satoe Atap per tanggal 23 Mei - 29 Mei 2025 adalah sebesar 5.444 *followers*.



Gambar 4.20 Data Pertumbuhan *Followers* Sesudah Publikasi

Sumber: *Social Insider*

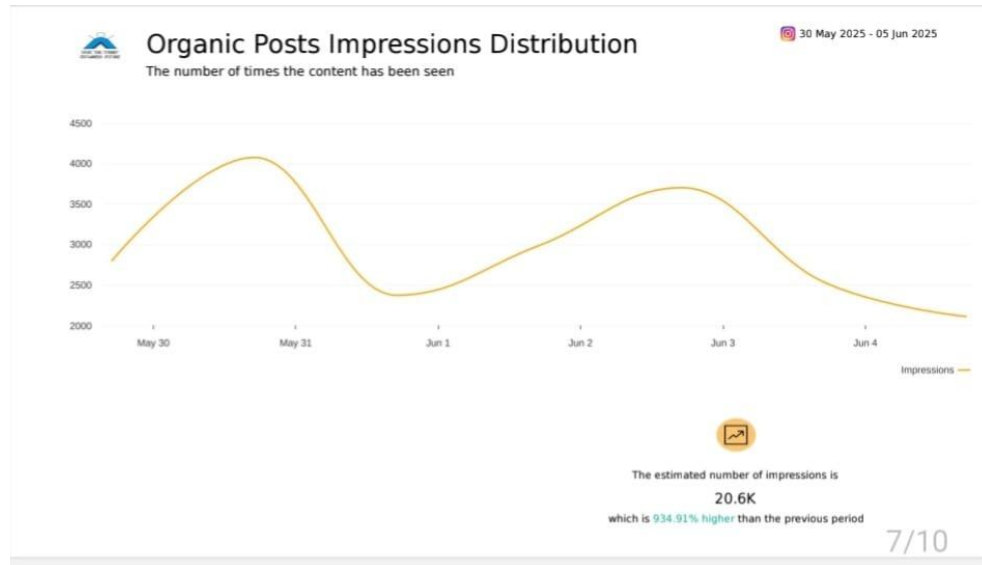
Lebih lanjut, data diatas merupakan analisis pertumbuhan *followers* Instagram Komunitas Satoe Atap per tanggal 30 Mei - 05 Juni 2025, tepat satu minggu setelah melakukan publikasi video konten *reels* Instagram, yang mana *followers* Instagram Satoe Atap per tanggal 30 Mei - 05 Juni 2025 adalah sebesar 5.461 *followers*. Hal ini juga membuktikan bahwa terdapat peningkatan jumlah pengikut Instagram Komunitas Satoe Atap melalui produksi konten yang telah dipublikasikan selama satu minggu.



Gambar 4.21 Data jumlah audiens yang dijangkau melalui postingan

Sumber: *Social Insider*

Gambar grafik diatas merupakan data yang diambil pada periode 30 Mei hingga 05 Juni 2025, yang menjelaskan bahwa rata-rata estimasi data jumlah audiens yang dijangkau melalui unggahan produksi video *reels* Instagram mencapai 11.700 orang, yang menunjukkan adanya 900% kenaikan dari minggu sebelumnya, yakni sebelum mengunggah video *reels* di Instagram.



Gambar 4.22 Data jumlah distribusi tayangan organik konten

Sumber: *Social Insider*

Selain itu, gambar grafik diatas merupakan data yang diambil pada periode 30 Mei hingga 05 Juni 2025, yang menjelaskan perkiraan jumlah tayangan dari total konten tersebut adalah sekitar 20.600 kali, yang menunjukkan adanya kenaikan sebesar 900% dari minggu sebelumnya, yakni sebelum mengunggah video *reels* di Instagram.

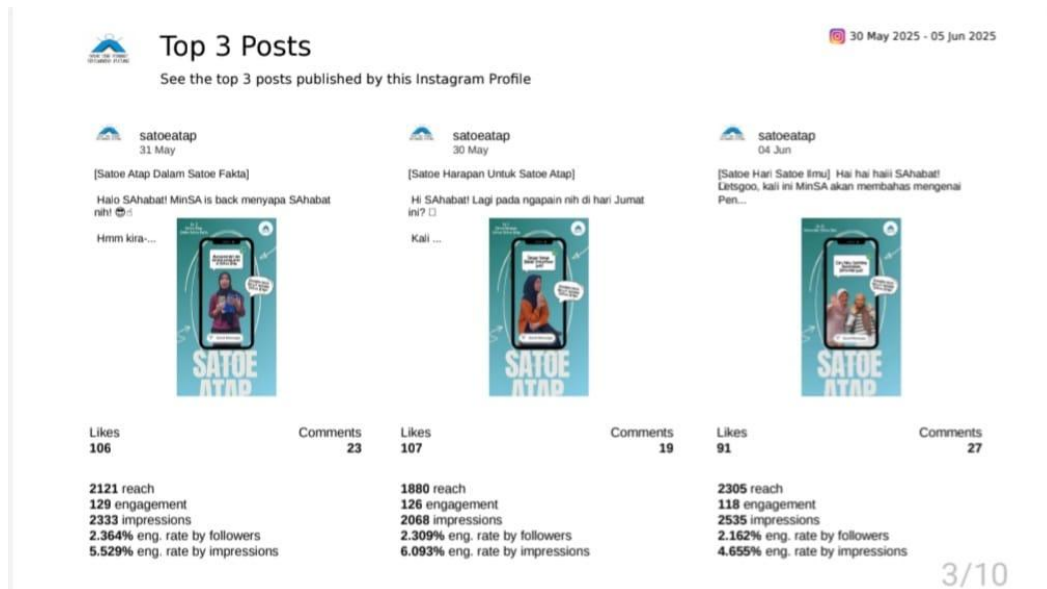
Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasanya proses produksi video konten *reels* Instagram dengan menerapkan format konten edukatif, inspiratif, informatif dan hiburan berhasil meningkatkan *engagement rate*, pertumbuhan *followers*, serta meningkatnya jumlah impresi dan juga jangkauan unggahan konten pada akun Instagram Komunitas Satoe Atap.

4.7 Analisis Konten

Pada tahapan ini penulis akan melakukan analisis konten yang telah dipublikasikan melalui Instagram, berdasarkan jumlah interaksi (*likes*, *comment* dan *share*). Tahapan ini dilakukan oleh penulis, semata-mata dengan tujuan agar dapat

mengetahui serta menganalisis konten mana yang mendapatkan jumlah interaksi yang paling tinggi, dari tujuh konten tersebut. Hal ini juga penulis lakukan agar mengidentifikasi serta mengkategorisasikan konten-konten yang menarik perhatian audiens. Berikut ini konten-konten yang telah dipublikasikan melalui Instagram Komunitas Satoe Atap dengan *username @satoeatap*.

- **Konten 1:** *Satoe Harapan untuk Satoe Atap:* Sudut pandang *volunteer* tentang Komunitas Satoe Atap
- **Konten 2:** *Satoe Atap dalam Satoe Fakta:* Tips mengajar dengan alat sederhana versi *volunteer* Satoe Atap
- **Konten 3:** *Satoe Hari Satoe Ilmu:* Berbicara mengenai hak setiap anak untuk mendapatkan pendidikan
- **Konten 4:** *Satoe Aksi untuk Satoe Atap: Before vs After* jadi *volunteer* Satoe Atap
- **Konten 5:** *Satoe Atap dalam Satoe Fakta:* Pentingnya peranan *volunteer* bagi Satoe Atap
- **Konten 6:** *Satoe Hari Satoe Ilmu:* Berbicara tentang pendidikan informal
- **Konten 7:** *Satoe Aksi untuk Satoe Atap: A day in my life as* Adik Satoe Atap



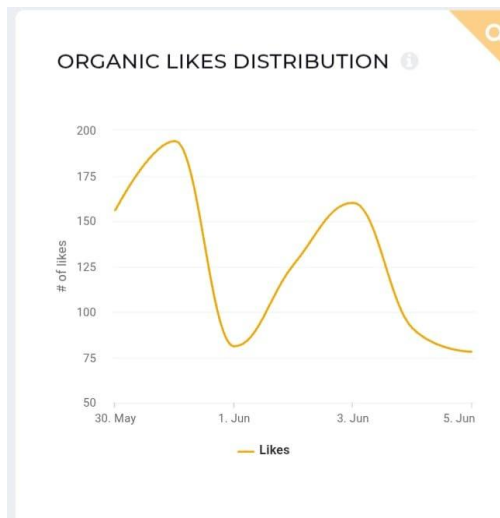
Gambar 4.23 Tiga konten terbaik yang telah diunggah

Sumber: *Social Insider*

Gambar diatas merupakan tiga postingan konten yang mendapatkan impresi serta *engagement* paling tinggi diantara konten lainnya, konten-konten tersebut merupakan konten edukatif yakni tentang pendidikan informal, kemudian konten informatif mengenai tips mengajar menggunakan alat-alat sederhana versi *volunteer* Satoe Atap, dan juga konten inspiratif mengenai sudut pandang *volunteer* mengenai Komunitas Satoe Atap.

4.7.1 Analisis Konten Berdasarkan *Like*

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan konten mana saja yang mendapatkan jumlah *like* yang paling tinggi dan paling rendah diantara konten lainnya. Sehingga dapat mengetahui konten mana saja yang menjadi perhatian bagi audiens. Berikut ini akan dipaparkan lebih lanjut melalui grafik.



Gambar 4.24 Rata-rata jumlah *like* postingan konten

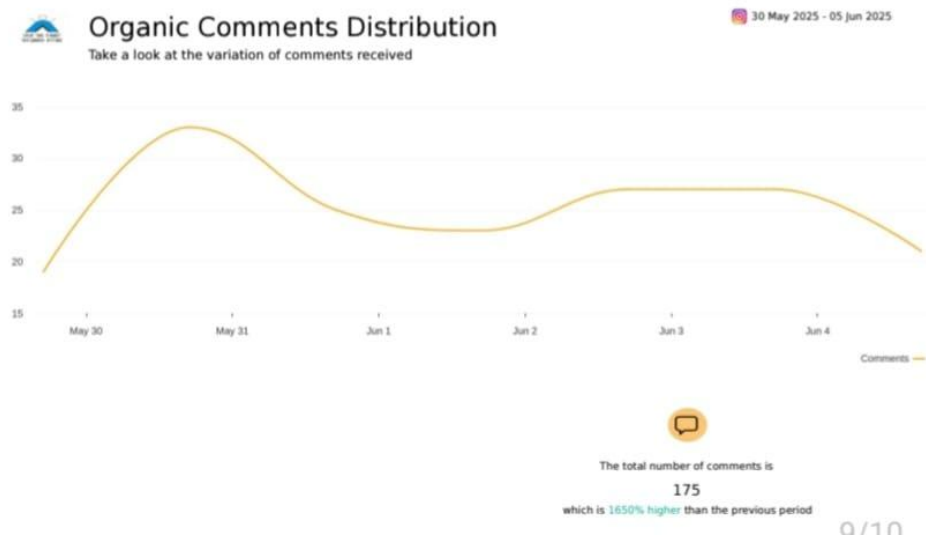
Sumber: *Social Insider*

Pada grafik tersebut dapat dilihat bahwa secara keseluruhan rata-rata jumlah *like* pada konten yang diunggah adalah 73 *like*. Selain itu, dari keseluruhan konten yang telah diunggah, maka didapatkan total jumlah *like* secara keseluruhan adalah 609, yang mana konten dengan jumlah *like* terbanyak adalah konten pertama yakni konten inspiratif mengenai **“Sudut pandang volunteer tentang Komunitas Satoe Atap”** dengan jumlah *like* 107, kemudian konten kedua yakni konten informatif mengenai **“Tips mengajar menggunakan alat-alat sederhana versi volunteer Satoe Atap”** dengan jumlah *like* 106. Kedua konten tersebut diunggah di hari Jumat dan Sabtu di waktu yang berbeda, yakni pukul 17.00 dan pukul 10.00 WIB.

Kemudian, konten dengan jumlah *like* yang paling rendah adalah konten keempat, yakni konten hiburan mengenai **“Before vs After menjadi volunteer Satoe Atap”** yang mana konten ini mendapatkan 69 *like*, meskipun menjadi konten yang paling rendah secara jumlah *like*, namun hal tersebut tetap melebihi capaian indikator keberhasilan. Konten tersebut diunggah pada hari Senin pukul 10.00 WIB.

4.7.2 Analisis Konten Berdasarkan *Comment*

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan konten mana saja yang mendapatkan jumlah komentar yang paling tinggi dan paling rendah diantara konten lainnya. Sehingga penulis dapat mengetahui konten mana saja yang mendapatkan interaksi paling tinggi dan menarik atensi audiens. Berikut ini akan dipaparkan lebih lanjut melalui grafik.



Gambar 4.25 Rata-rata jumlah *comment* postingan konten

Sumber: *Social Insider*

Pada grafik tersebut dapat dilihat bahwa secara keseluruhan rata-rata jumlah komentar, pada konten yang telah diunggah adalah 175 like. Selain itu, dari keseluruhan konten yang telah diunggah, maka didapatkan total jumlah *like* secara keseluruhan adalah 155, yang mana konten dengan jumlah *comment* terbanyak adalah konten keenam yakni konten edukatif mengenai **“Berbicara tentang Pendidikan Informal”** dengan jumlah *comment* sebanyak 27, konten tersebut diunggah di hari Rabu pukul 15.00 WIB.

Kemudian, konten dengan jumlah *comment* yang paling rendah adalah konten keempat, yakni konten hiburan mengenai **“Before vs After menjadi volunteer Satoe Atap”** yang mana konten ini mendapatkan 16 *comment*, meskipun demikian konten tersebut tetap melebihi capaian indikator keberhasilan. Konten tersebut diunggah pada hari Senin pukul 10.00 WIB. Mengenai perolehan tersebut, maka akan dipaparkan lebih lanjut di bagian analisis kebutuhan masyarakat berdasarkan *engagement rate* dari hasil konten yang telah diunggah.

4.7.3 Analisis Konten Berdasarkan Share

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan konten mana saja yang mendapatkan jumlah *share* yang paling tinggi dan paling rendah diantara konten lainnya. Sehingga penulis dapat mengetahui konten mana saja yang mendapatkan interaksi paling tinggi dan menarik perhatian dari audiens.

Lebih lanjut, dari keseluruhan konten yang telah diunggah, maka didapatkan total jumlah *share* secara keseluruhan adalah 119, yang mana konten dengan jumlah *share* terbanyak adalah konten keenam yakni konten edukatif mengenai **“Berbicara tentang Pendidikan Informal”** dengan jumlah *share* sebanyak 28, konten tersebut diunggah di hari Rabu pukul 15.00 WIB.

Kemudian, konten dengan jumlah *comment* yang paling rendah adalah konten ketiga, yakni konten edukatif mengenai **“Berbicara mengenai hak setiap anak untuk mendapatkan pendidikan”** yang mana konten ini mendapatkan 10 *comment*, namun konten tersebut tetap melebihi capaian indikator keberhasilan yang telah dirancang oleh penulis. Konten tersebut diunggah pada hari Minggu pukul 14.00 WIB.

4.8 Analisis Kebutuhan Masyarakat

Pada tahapan ini maka penulis akan memaparkan mengenai hasil interaksi konten berdasarkan *like*, *comment* dan juga *share*, yang telah dipublikasikan melalui

Instagram. Komunitas Satoe Atap yang telah bergerak selama kurang lebih 18 tahun di bidang sosial pendidikan ini, tentunya perlu melakukan analisis konten mana saja yang sesuai dengan audiens, dan menarik perhatian audiens untuk lebih mengenal Komunitas Satoe Atap melalui platform Instagram, sehingga dapat meningkatkan *engagement rate* bagi platform Instagram Komunitas Satoe Atap.

4.8.1 Analisis Kebutuhan Berdasarkan *Like* dan *Share*

Berdasarkan hasil publikasi konten yang telah diunggah melalui platform Instagram Komunitas Satoe Atap, pada periode 30 Mei hingga 05 Juni 2025, maka didapatkan hasil bahwa ada dua konten yang mendapatkan jumlah *like* tertinggi di antara konten-konten lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa konten yang telah dipublikasi, berhasil menarik atensi audiens untuk mengenal Komunitas Satoe Atap. Konten dengan jumlah *like* terbanyak adalah konten inspiratif dengan judul **“Sudut pandang *volunteer* tentang Komunitas Satoe Atap”** yang mencapai jumlah *like* sebesar 107. Konten ini dikemas dalam bentuk *interview*, yang melibatkan *talent* dari *volunteer* Komunitas Satoe Atap. Selain itu, isi dalam konten tersebut membahas tentang bagaimana pengalaman menjadi *volunteer*, kemudian hal yang paling *memorable*, serta harapan *volunteer* untuk Komunitas Satoe Atap. Lebih lanjut, konten kedua yang mendapat jumlah *like* tertinggi adalah konten informatif dengan judul **“Tips mengajar menggunakan alat-alat sederhana versi *volunteer* Satoe Atap”** yang mencapai jumlah *like* sebesar 106. Konten ini melibatkan *talent* dari Divisi Kurikulum Komunitas Satoe Atap, yang memaparkan alat dan barang yang digunakan dalam kegiatan pengajaran di Komunitas Satoe Atap.

Selain itu, berdasarkan hasil publikasi konten yang telah diunggah melalui platform Instagram Komunitas Satoe Atap, pada periode 30 Mei hingga 05 Juni 2025, maka didapatkan hasil bahwa terdapat satu konten yang mendapatkan jumlah *share* paling tinggi diantara konten lainnya. Tentu, hal ini membuktikan bahwa konten yang telah diunggah dapat menarik atensi audiens, untuk melakukan *share* konten tersebut. Konten dengan jumlah *share* terbanyak adalah konten edukatif dengan judul

“Berbicara mengenai Pendidikan Informal” yang mencapai jumlah *comment* sebanyak 28. Konten ini melibatkan *talent* dari Divisi Sosial Media Komunitas Satoe Atap, yang memaparkan mengenai penjelasan tentang pendidikan informal.

Maka, dapat disimpulkan bahwa konten-konten tersebut menjadi konten dengan hasil interaksi yang tinggi, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, konten tersebut juga dapat memberikan karakteristik bagi Komunitas Satoe Atap sebagai komunitas yang bergerak di bidang sosial pendidikan.

4.8.2 Analisis Kebutuhan Berdasarkan *Comment*

Berdasarkan hasil publikasi konten yang telah diunggah melalui platform Instagram Komunitas Satoe Atap, pada periode 30 Mei hingga 05 Juni 2025, maka didapatkan hasil bahwasanya banyaknya respon positif audiens melalui kolom komentar postingan yang telah diunggah. Konten yang mendapatkan jumlah *comment* terbanyak adalah konten edukatif mengenai **“Berbicara tentang Pendidikan Informal”** dengan jumlah *comment* sebanyak 27. Maka, berikut ini akan dipaparkan analisis konten berdasarkan *comment* dari respon audiens terhadap konten.

1. *Satoe Harapan untuk Satoe Atap: Sudut pandang volunteer tentang Komunitas Satoe Atap*

Konten pertama yang dipublikasikan pada 30 Mei 2025 ini mendapatkan jumlah komentar sebanyak 19, yang mana capaian ini berhasil melebihi indikator keberhasilan yang telah dirancang oleh penulis. Berikut salah satu komentar positif dari audiens.



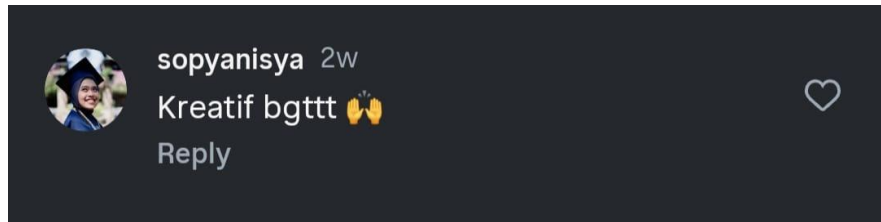
Gambar 4.26 Respon positif audiens mengenai konten pertama

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Capaian respon positif diatas tentu menjadi salah satu keberhasilan dalam konten yang telah diunggah, dan tentunya menarik perhatian audiens untuk mengetahui Komunitas Satoe Atap. Tentunya hal ini menjadi langkah yang baik dalam melakukan publikasi konten-konten yang akan diunggah kedepannya.

2. *Satoe Atap dalam Satoe Fakta: Tips mengajar dengan alat sederhana versi volunteer Satoe Atap*

Konten kedua yang dipublikasikan pada 31 Mei 2025 ini mendapatkan jumlah komentar sebanyak 23, yang mana capaian ini berhasil melebihi indikator keberhasilan yang telah dirancang oleh penulis. Berikut salah satu komentar positif dari audiens.



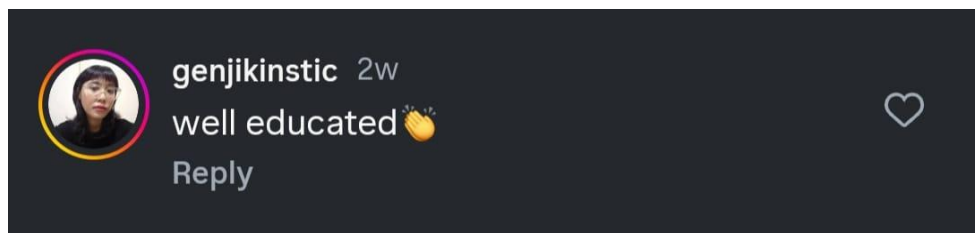
Gambar 4.27 Respon positif audiens mengenai konten kedua

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Capaian respon positif diatas tentu menjadi salah satu keberhasilan dalam konten yang telah diunggah, sehingga konten tersebut berhasil menarik perhatian audiens. Konten kedua ini tentu banyak mendapatkan respon positif, sehingga hal ini menjadi langkah yang baik dalam melakukan publikasi konten-konten yang akan diunggah kedepannya.

3. *Satoe Hari Satoe Ilmu: Berbicara mengenai hak setiap anak untuk mendapatkan pendidikan*

Konten ketiga yang dipublikasikan pada 01 Juni 2025 ini mendapatkan 25 jumlah komentar, yang mana capaian ini berhasil melebihi indikator keberhasilan yang telah dirancang oleh penulis di Bab sebelumnya. Berikut salah satu komentar positif dari audiens.



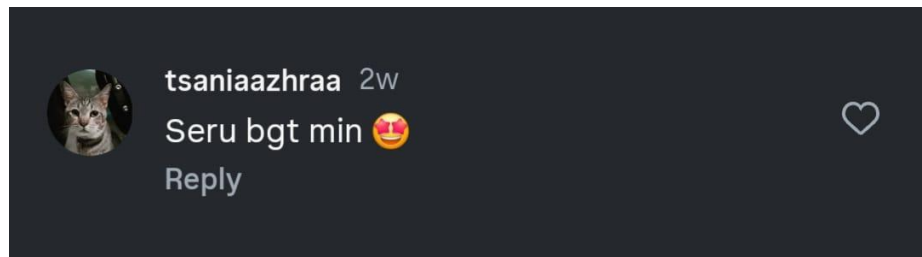
Gambar 4.28 Respon positif audiens mengenai konten ketiga

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Capaian respon positif diatas tentu menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam konten yang telah dipublikasikan, sehingga konten tersebut berhasil menarik perhatian audiens. Selain itu, konten ini merupakan konten edukatif yang sesuai dengan bidang dari Komunitas Satoe Atap, sebagai komunitas yang bergerak di bidang sosial pendidikan, sehingga hal ini menjadi langkah yang baik dalam melakukan publikasi konten-konten yang akan diunggah kedepannya.

4. *Satoe Aksi untuk Satoe Atap: Before vs After jadi volunteer Satoe Atap*

Konten keempat yang dipublikasikan pada 02 Juni 2025 ini mendapatkan 16 jumlah komentar, yang mana capaian ini berhasil melebihi indikator keberhasilan yang telah dirancang oleh penulis di Bab sebelumnya. Berikut salah satu komentar positif dari audiens.



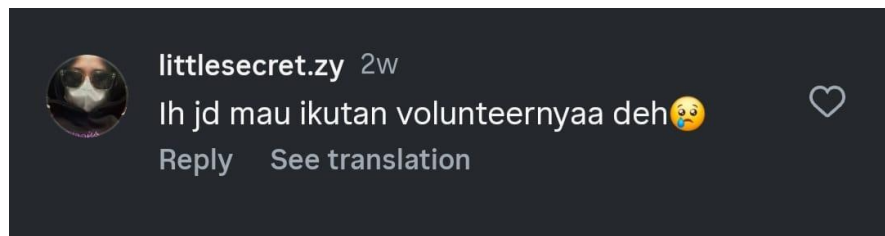
Gambar 4.29 Respon positif audiens mengenai konten keempat
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Capaian respon positif diatas tentu menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam konten yang telah dipublikasikan, sehingga konten tersebut berhasil menarik perhatian audiens. Konten tersebut merupakan konten hiburan yang memperlihatkan *before vs after*

menjadi *volunteer* di Komunitas Satoe Atap, tentu hal ini menjadi langkah yang baik dalam melakukan publikasi konten-konten yang akan diunggah kedepannya.

5. *Satoe Atap dalam Satoe Fakta: Pentingnya peranan volunteer bagi Satoe Atap*

Konten kelima yang dipublikasikan pada 03 Juni 2025 ini berhasil mendapatkan 24 komentar, yang mana capaian ini berhasil melebihi indikator keberhasilan yang telah dirancang oleh penulis di Bab III. Berikut salah satu komentar positif dari audiens.



Gambar 4.30 Respon positif audiens mengenai konten kelima
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Capaian respon positif diatas tentu menjadi indikator salah satu keberhasilan dalam konten yang telah dipublikasikan, sehingga konten tersebut berhasil menarik perhatian audiens. Konten tersebut merupakan konten informatif yang menjelaskan pentingnya peranan seorang *volunteer* di Komunitas Satoe Atap. Tentu konten ini dapat merepresentasikan kegiatan di Komunitas Satoe Atap sebagai komunitas yang berdampak.

6. *Satoe Hari Satoe Ilmu: Berbicara tentang pendidikan informal*

Konten keenam yang dipublikasikan pada 04 Juni 2025 ini berhasil mendapatkan 27 komentar, yang mana capaian ini berhasil melebihi indikator keberhasilan yang telah dirancang oleh penulis di Bab III. Berikut salah satu komentar positif dari audiens.



Gambar 4.31 Respon positif audiens mengenai konten keenam

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Capaian respon positif diatas tentu menjadi indikator salah satu keberhasilan dalam konten yang telah dipublikasikan, sehingga konten tersebut berhasil menarik atensi dari audiens. Konten tersebut merupakan konten edukatif yang menjelaskan mengenai pendidikan informal. Tentu konten ini dapat merepresentasikan kegiatan di Komunitas Satoe Atap sebagai komunitas yang berdampak di bidang sosial pendidikan.

7. *Satoe Aksi untuk Satoe Atap: A day in my life as Adik Satoe Atap*

Konten terakhir yang dipublikasikan pada 05 Juni 2025 ini berhasil mendapatkan 21 komentar, yang mana capaian ini berhasil melebihi indikator keberhasilan yang telah dirancang oleh penulis. Berikut salah satu komentar positif dari audiens.



Gambar 4.32 Respon positif audiens mengenai konten ketujuh
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Capaian respon positif diatas tentu menjadi salah satu keberhasilan dalam konten yang telah dipublikasikan, sehingga konten tersebut berhasil menarik perhatian dan interaksi audiens. Konten tersebut merupakan konten hiburan yang memperlihatkan kegiatan para adik saat mengikuti pembelajaran di Komunitas Satoe Atap, dikemas dalam bentuk *entertaining* dengan mengedepankan sisi yang menyenangkan. Tentunya konten tersebut dapat merepresentasikan kegiatan di Komunitas Satoe Atap sebagai komunitas yang berdampak di bidang sosial pendidikan.

4.9 Keberlanjutan Proyek

Mengenai keberlanjutan proyek produksi Tugas Akhir yang telah selesai dilaksanakan, atau lebih dikenal sebagai *sustainability*, maka penulis memberikan rancangan *content plan* yang telah disusun, tujuannya sebagai media dan *transfer learning* bagi pihak internal Komunitas Satoe Atap, terutama bagi divisi sosial media. Rancangan *content pillar* tersebut tentunya dapat digunakan sebagai strategi dalam publikasi konten, baik itu dari segi tema, topik konten, format konten, jadwal waktu publikasi, *caption*, maupun penggunaan *hashtag*.

No.	Judul/Topik Konten	Content Pillar	Format	Platform	Status	Post date	Tr Copy
1.	Satoe Harapan untuk Satoe Atap: Sudut pandang volunteer tentang Komunitas Satoe Atap	Inspiring	Video Reels	Instagram	Published	5/26/2025 10:00:00	Opening: Tanya-tanya kakak Volunteer! Isi: A: Hai hai kak pun10 mau tanya-tanya san volunteer nya nih, boleh ngga Kak, sebentar? B: Halo halo Kakk, boleh boleeh! A: Oke kak, sebelum itu kenalin nama aku akan tanya-tanya ke kakak volunteer hari i sebelum nya, boleh aku minta full name d. volunteering nya Kak? B: Perkenalkan nama aku Nuril Huda, usia saat ini aku sudah 3 tahun menjadi volunt Atap, dan sekarang ini lanjut menjadi bagi Satoe Atap di bagian sosial media. A: Kira-kira boleh share nggak Kak, alasan tertarik mengikuti Komunitas Satoe Atap i

Gambar 4.33 Rancangan *content pillar*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selain itu, Komunitas Satoe Atap juga dapat menggunakan tema-tema konten yang telah dirancang, seperti konten edukatif, informatif, hiburan dan inspiratif, tujuannya agar dalam pengembangan rancangan konten bagi platform Instagram komunitas, sesuai dengan karakteristik di bidang komunitas yakni sosial pendidikan.

4.10 Hambatan Produksi Tugas Akhir

Hambatan

Terdapat hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan proyek produksi Tugas Akhir, yakni adanya perubahan pada konten terakhir, yakni konten hiburan. Kendala yang dihadapi adalah kurang kondusif nya keberjalanan proses *shooting* konten, sehingga saat proses produksi, penulis mengganti keseluruhan konsep. Namun, perubahan konten tersebut tetap sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Solusi

Dalam pelaksanaan perencanaan produksi, maka perlu adanya *planning* lain, sehingga keberjalanan proses produksi berjalan sesuai dengan tahapan perencanaan yang telah disusun.